Katalog BPS : 1101002.3579

Statistik Daerah Kota Batu 2014

BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BATU

Statistik Daerah Kota Batu 2014

http://batukota.bps.go.id

Statistik Daerah Kota Batu

2014

STATISTIK DAERAH KOTA BATU 2014

ISBN	: 978-602-70993-3-3
No Publikasi	: 35795.07
Katalog Buku	: 1101002.3579
Ukuran Buku	: 17,6 x 25 cm
Jumlah Halaman	: vi + 41 halaman.

Naskah :
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit :
Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan Oleh:
BADAN PUSAT STATISTIK KOTA BATU

Dicetak Oleh:

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

http://batukota.bps.go.

Kata Pengantar

Publikasi **Statistik Daerah Kota Batu 2014** diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Batu berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kota Batu yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kota Batu.

Publikasi Statistik Daerah Kota Batu 2014 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kota Batu 2014 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kota Batu dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

http://batukota.bps.go.id

Batu, September 2014
Kepala Badan Pusat Statistik,
Kota Batu

Sri Kadarwati, S.Si, MT
NIP. 19660114 198802 2 001

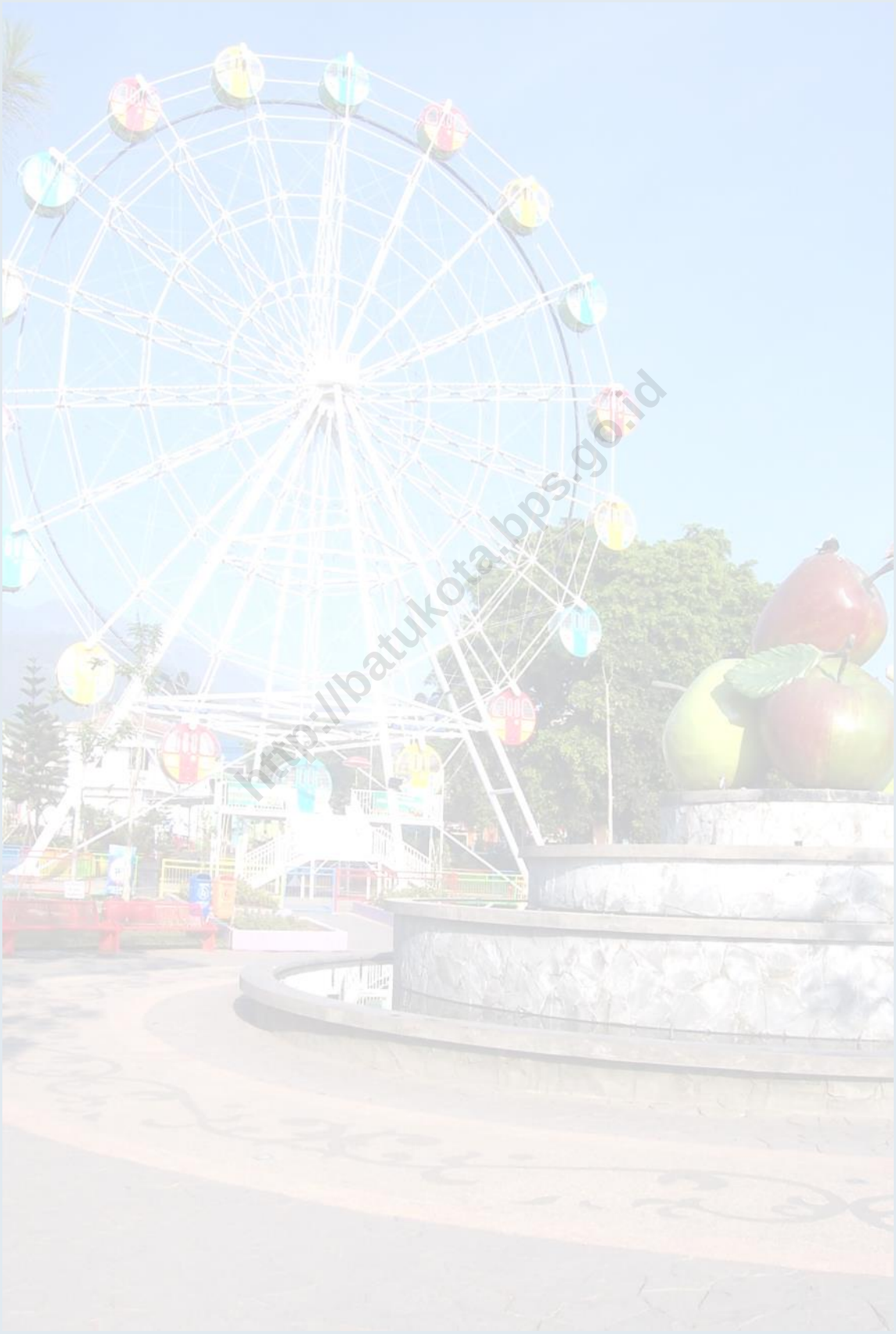
http://batukota.bps.go.id

DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim	1	10. Pertambangan dan Energi	20
2. Pemerintahan	3	11. Industri Pengolahan	21
3. Kependudukan	6	12. Hotel dan Pariwisata	22
4. Ketenagakerjaan	9	13. Transportasi dan Komunikasi	24
5. Pendidikan	11	14. Perbankan dan Investasi	25
6. Kesehatan	13	15. Pengeluaran Penduduk	27
7. Perumahan dan Lingkungan	15	16. Pendapatan Regional	28
8. Pembangunan Manusia	16	17. Lampiran	29
9. Pertanian	17		

http://batukota.bps.go.id

http://batukota.bps.go.id

GEOGRAFI & IKLIM

Kota Batu yang hanya 0,42 % dari total luas Provinsi Jawa Timur terdiri dari daerah lereng dan dataran.

1

Kota Batu merupakan daerah otonom yang termuda di Provinsi Jawa Timur. Kota Batu terdiri dari 3 (tiga) kecamatan, yaitu : Kecamatan Batu, Kecamatan Junrejo dan Kecamatan Bumiaji. Luas Kota Batu secara keseluruhan adalah sekitar 19.908,72 ha atau sekitar 0,42 persen dari total luas Jawa Timur. Daerah lereng dan berbukit memiliki proposi lebih luas dibandingkan dengan daerah dataran.

***** Tahukah Anda**

Dari ketiga kecamatan yang ada di Kota Batu, Kecamatan Bumiaji memiliki daerah yang paling luas yaitu sekitar 64 % dari total wilayah Kota Batu.

Secara geografis Kota Batu terletak pada posisi antara 7"44',55,11' sampai dengan 8"26',35,45' Lintang Selatan dan 122"17',10,90' sampai dengan 122"57',00,00' Bujur Timur. Batas Kota Batu adalah : Sebelah Utara Kecamatan Prigen Kabupaten Mojokerto, Sebelah Selatan Kecamatan Dau dan Kecamatan Wagir Kabupaten Malang, Sebelah Timur Kecamatan Karang Ploso dan Kecamatan Dau Kabupaten Malang dan sebelah Barat Kecamatan Pujon Kabupaten Malang.

Ada tiga gunung yang berada di wilayah Kota Batu yaitu Gunung Panderman (2.010 meter), Gunung Welirang (3.156 meter), dan Gunung Arjuno (3.339 meter). Keadaan geologi/tanah di Kota Batu secara umum dapat diklasifikasikan menjadi 4 (empat) jenis tanah yaitu : Andosol, Kambisol, Alluvial, Latosol. Dari keempat kategori tersebut menunjukkan bahwa Kota Batu merupakan wilayah yang subur untuk pertanian karena jenis tanahnya merupakan endapan dari sederetan gunung yang mengelilingi Kota Batu.

PETA KOTA BATU

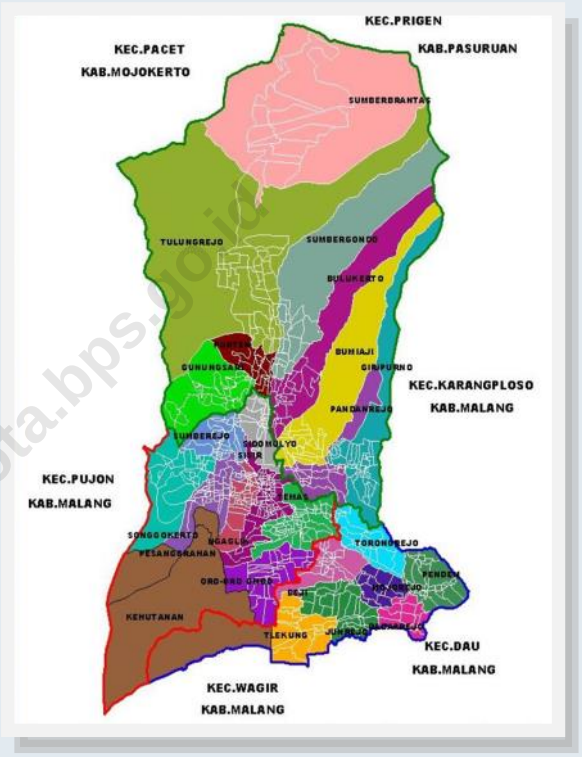

Pembagian Wilayah Kota Batu

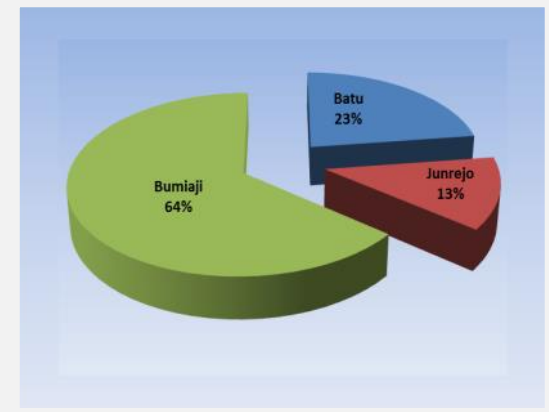

Sumber : Batu Dalam Angka 2014

http://batukota.bps.go.id

1 GEOGRAFI & IKLIM

Rata-rata suhu udara selama tahun 2013 adalah 23,5 derajat celcius dengan suhu terendah terjadi pada bulan Agustus yaitu sebesar 17,5 derajat celcius.

Rata-rata Curah Hujan Menurut Bulan di Kota Batu, 2013 (mm)

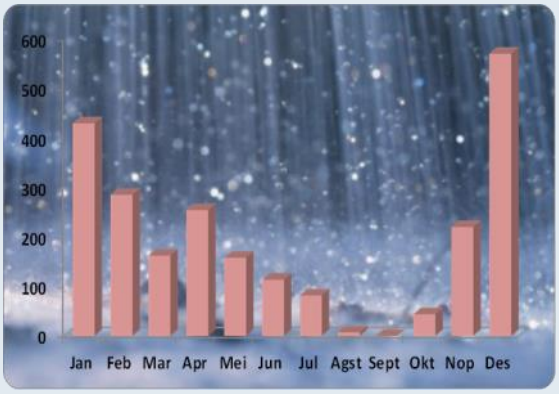

Sumber : Badan Meterologi Klimatologi & Geofisika Stasiun Klimatologi, Karangploso

***** Tahukah Anda**

Kecepatan Angin di Kota Batu paling besar terjadi pada bulan Maret dan September yaitu sebesar 8,5 km/jam

Rata-rata Suhu Udara dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kota Batu, 2013 (mm)

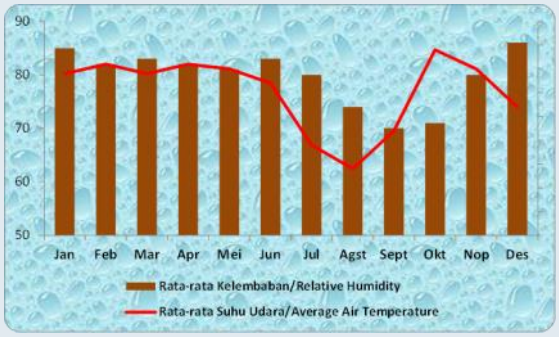

Sumber : Badan Meterologi Klimatologi & Geofisika Stasiun Klimatologi, Karangploso

Sedangkan kondisi hidrologinya Kota Batu banyak dipengaruhi oleh sungai yang mengalir di pusat Kota yaitu Sungai Brantas dan air tanah yang cukup melimpah.

Sebagai daerah yang topografinya sebagian besar wilayah perbukitan, Kota Batu memiliki pemandangan alam yang sangat indah, sehingga banyak dijumpai tempat-tempat wisata yang mengandalkan keindahan alam pegunungan. Kondisi topografi pegunungan dan perbukitan tersebut menjadikan Kota Batu terkenal sebagai daerah dingin.

Berdasarkan ketinggiannya, wilayah Kota Batu dibedakan menjadi enam kategori yaitu mulai dari 600 MDPL sampai dengan lebih dari 3000 MDPL Dari enam kategori tersebut wilayah yang paling luas berada pada ketinggian 1000-1500 MDPL yaitu seluas 6.493,64 Ha. Kemiringan lahan (*slope*) di Kota Batu berdasarkan data dari peta kontur Bakosurtunal tahun 2001 diketahui bahwa sebagian besar wilayah Kota Batu mempunyai kemiringan sebesar 25-40 % dan kemiringan >40 %.

Seperti halnya daerah lain di Jawa Timur, Kota Batu mengikuti perubahan putaran 2 iklim, musim hujan dan musim kemarau. Pada tahun 2013 di bulan September tidak terjadi hujan. Jumlah hari hujan paling kecil pada bulan Oktober dan paling besar pada bulan Januari yaitu tetapi curah hujan tertinggi pada bulan Desember yaitu mencapai 570,5 mm Hal ini menyebabkan kondisi cuaca tahun 2013 lebih basah dibandingkan tahun 2012.

Pada tahun 2013 Kota Batu memiliki suhu minimum 17,5 - 21,4^{o}C dan suhu maksimum antara 24,0 - 30,3^{o}C dengan kelembaban udara sekitar 70 - 86 % disertai kecepatan angin tertinggi 79,2 km/jam, oleh karenanya Kota Batu tidak memiliki perubahan musim yang drastis antara musim kemarau dan musim penghujan.

http://batukota.bps.go.id

PEMERINTAHAN

Kota Batu memiliki 3 Kecamatan yang terdiri dari 19 Desa dan 5 Kelurahan.

2

Kota Batu dipimpin oleh seorang Walikota yang dipilih secara langsung oleh rakyat pada tahun 2012. Pada pemilihan tersebut terpilih Bpk. Eddy Rumpoko sebagai Walikota Batu untuk yang kedua kalinya dengan masa bakti 2013-2018. Secara administratif, Kota Batu terbagi menjadi 3 kecamatan dan 24 kelurahan/desa. Selama periode 2010-2013, baik jumlah kecamatan, desa dan kelurahan tidak ada perubahan. Kecamatan Bumiaji mempunyai jumlah desa yang paling banyak yaitu 9 desa sedangkan Kecamatan Batu terdriri dari 8 desa/ kelurahan dan Kecamatan Junrejo hanya terdiri dari 7 desa/kelurahan. Semua desa/kelurahan di Kota Batu termasuk klasifikasi Desa Swasembada. Apabila dilihat dari jumlah RT/RW-nya, Kecamatan Batu mempunyai jumlah RT/RW yang paling banyak dibandingkan dua kecamatan lainnya.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kota Batu setiap tahun mengalami peningkatan, pada tahun 2011 tercatat 4.945 PNS, tahun 2012 4.987 tetapi pada tahun 2013 mengalami penurunan yaitu sebesar 4.738 PNS. Berdasarkan jenis kelamin, jumlah pegawai laki-laki hampr sama banyak dengan jumlah pegawai perempuan. Yaitu masing-masing sebesar 51,7 Persen pegawai laki-laki dan 48,3 pegawai perempuan

Kualitas PNS berdasarkan pendidikan di Kota Batu menunjukkan peningkatan yang cukup bagus., hal ini ditunjukan dengan tingkat pendidikan pegawai dengan gelar sarjana, paling tinggi dari tingkat pendidikan yang lain yaitu sebesar 56,06 persen. Dan yang berpendidikan SD hanya sebesar 1,4 persen. Meningkatnya kualitas PNS di Kota Batu diharapkan dapat memberikan kemajuan dalam pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan sehingga terwujud sistem pemerintahan yang baik.

Statistik Pemerintahan

Wilayah	2011	2012	2013
Kecamatan	3	3	3
Desa	19	19	19
Kelurahan	5	5	5
RW	231	237	238
RT	1.095	1.122	1.127
Jumlah PNS			
Laki-laki	2.260	2.594	2.452
Perempuan	2.097	2.351	2.286

Sumber : Bagian Tata Pemerintahan, Pemerintah Kota Batu

***** Tahukah Anda**

Kelurahan Dadaprejo merupakan satu-satunya Kelurahan di Kecamatan Junrejo.

Jumlah PNS Menurut Golongan
Tahun 2013

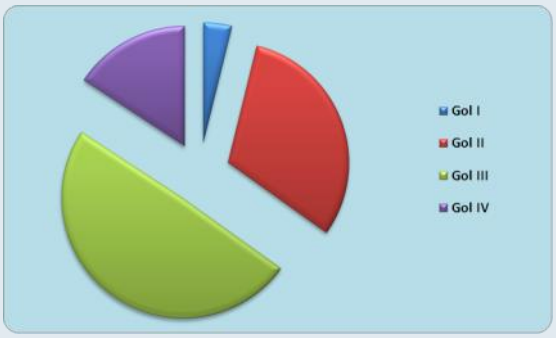

Sumber : Bagian Kepegawaian Setda Kota Batu

http://batukota.bps.go.id

2 PEMERINTAHAN

32% anggota DPRD adalah wanita.

Anggota DPRD Periode 2009—2014

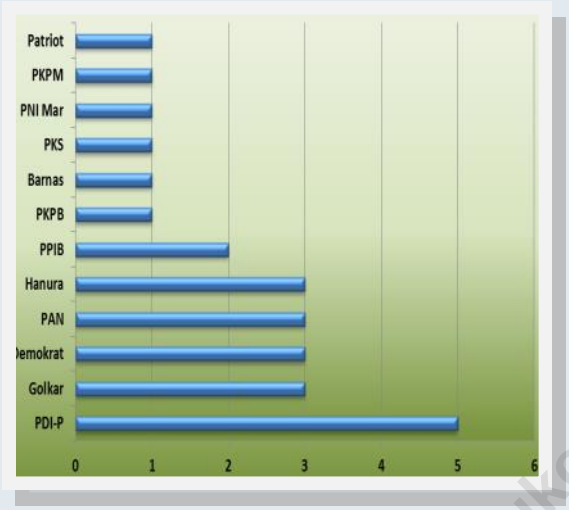

Sumber : KPU Kota Batu

***** Tahukah Anda**

Pendidikan terakhir anggota DPRD Kota Batu 52 persen SLTA/Sederajat, hanya 12 persen yang berpendidikan S2/S3 sedangkan sisanya berpendidikan S1.

Pendapatan Asli Daerah (Milyar)
Tahun 2011- 2013

Anggaran	2011	2012	2013
APBD	477,66	563,71	592,87
PAD	30,26	10,79	59,67
Dana Perimbangan	351,23	391,47	466,59
DAU	292,29	324,77	374,36
DAK	17,58	16,59	23,43
DBH	41,35	50,11	81,73

Sumber : Bagian Keuangan, Pemerintah Kota Batu

Pada Pemilu 2009, dari 24 partai yang ada di Kota Batu hanya 12 partai yang terwakili di DPRD. DPRD Kota Batu memiliki anggota 25 orang. Dari 12 partai yang mempunyai wakil di DPRD, PDI-P yang mempunyai wakil terbanyak yaitu 5 orang. Jumlah terbanyak kedua adalah Partai Demokrat, Golkar, PAN dan Hanura yaitu 3 orang. Ada 1 partai yang mempunyai wakil 2 orang dan 6 partai sisanya hanya mempunyai wakil 1 orang. Dari 25 anggota DPRD Kota Batu 17 orang diantaranya berjenis kelamin laki-laki atau sebesar 68 persen, anggota DPRD Kota Batu yang berjenis kelamin perempuan hanya 8 orang atau sekitar 32 persen.

Anggaran yang diperoleh Kota Batu pada tahun 2013 sebesar 592,87 milyar meningkat dibandingkan tahun 2012 yang hanya sebesar 563,71 milyar. Paling besar penerimaan pendapatan daerah bersumber dari bagian dana perimbangan dari pemerintah pusat yang terdiri dari bagi hasil pajak, bagi hasil bukan pajak (sumber daya alam), dana alokasi umum dan dana alokasi khusus.

Dibandingkan tahun 2012 dana perimbangan dari pemerintah pusat mengalami peningkatan pada tahun 2013. Tahun 2012 dana perimbangan hanya sebesar 391,47 milyar sedangkan tahun 2013 mencapai 466,59 milyar. Dari ketiga komponen dana perimbangan dana alokasi umum (DAU) mempunyai nilai yang paling besar yaitu 374,36 milyar diikuti bagi hasil pajak dan bukan pajak sebesar 81,73 milyar kemudian dana alokasi khusus sebesar 23,43 milyar.

Untuk membiayai pembangunan, pemerintah Kota Batu pada tahun 2013 menghabiskan anggaran sebesar 669,39 milyar rupiah seperti yang tercatat pada realisasi APBD, jumlah ini mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2012 yang sebesar 471,69 milyar rupiah.

http://batukota.bps.go.id

PEMERINTAHAN

Sumbangan pajak daerah terhadap PAD mengalami kenaikan sebesar 100 persen lebih .

2

Sumber Pendapatan lain dari Kota Batu adalah Pendapatan Asli Daerah yang terdiri dari Pajak Daerah, Retribusi Daerah, dan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah. Total Pendapatan Asli Daerah Kota Batu pada tahun 2013 adalah 59,67 milyar. Dari beberapa sumber Pendapatan Asli Daerah yang nilainya paling besar pada tahun 2013 adalah penerimaan pajak daerah sebesar 48,84 milyar, kemudian diikuti Retribusi Daerah sebesar 4,64 milyar, pendapatan lain-lain 8,11 milyar dan yang terkecil disumbang dari hasil pengelolaan kekayaan daerah sebesar 2,03 milyar.

Pada tahun 2013, untuk pendapatan pajak daerah yang paling besar sumbangannya adalah pajak bea perolehan hak atas tanah sebesar 12,82 milyar kemudian diikuti oleh pajak bumi dan bangunan sebesar 7,63 milyar. Sedangkan retribusi yang paling besar diperoleh dari retribusi jasa umum sebesar 2,73 mlyar diikuti oleh retribusi perijinan tertentu sebesar 1,61 milyar.

Selama periode 2011-2013, grafik belanja aparatur menunjukkan trend naik Kenaikan yang dialami setiap tahun cukup konstan. Sebagian besar belanja aparatur pada tahun 2013 digunakan untuk membiayai gaji pegawai yaitu sebesar 224,49 milyar, belanja hibah sebesar 27,73 milyar, belanja bantuan sosial sebesar 8,02 milyar, belanja bantuan keuangan sebesar 17,17 milyar.

Dari total APBD pada tahun 2013, Pendapatan Asli Daerah (PAD) hanya berkontribusi sebesar 59,67 milyar atau sekitar 10,1 persen, sementara dana perimbangan berkontribusi sebesar 446,59 milyar rupiah atau 75,3 persen. Dana perimbangan yang dimaksud terdiri dari Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK) dan Dana Bagi Hasil (DBH).

Target dan Realisasi Pajak Daerah

Tahun 2013 (Juta)

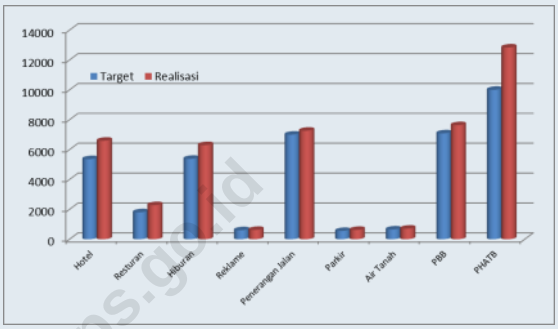

Sumber : Bagian Keuangan, Pemerintah Kota Batu

http://batukota.bps.go.id

***** Tahukah Anda**

Pajak bea perolehan hak atas tanah menyumbang 28,6 % dari pajak daerah seluruhnya.

Pendapatan Asli Daerah (Milyar)

Tahun 2011—2013

Pendapatan Asli Daerah	2011	2012	2013
Pajak Daerah	19,40	16,99	44,84
Retribusi Daerah	4,48	4,42	4,69
Hasil pengeloaan Kekayaan	1,54	1,69	2,03
Lain-lain	5,26	3,99	8,12

Sumber : Bagian Keuangan, Pemerintah Kota Batu

3 KEPENDUDUKAN

Kecamatan Batu terpadat penduduknya dibandingkan 2 kecamatan lainnya.

Indikator Kependudukan
Tahun 2011—2013

Uraian	2011	2012	2013
Jumlah Penduduk	192.597	194.793	196.951
Pertumbuhan Penduduk	1,19 %	1,14	1,17
Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km2)	967	978	989
Sex Ratio (%)	100,63	100,76	100,80

Sumber : Hasil SP 2010 dan Hasil Proyeksi Penduduk 2011-2013 BPS Provinsi Jawa Timur

***** Tahukah Anda**

Sex ratio di Kota Batu pada tahun 2013 sebesar 100,80 hal ini mengandung arti bahwa setiap 100 penduduk perempuan di Kota Batu terdapat 101 penduduk laki-laki.

Penduduk Akhir Tahun Kota Batu dirinci menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin
Tahun 2013

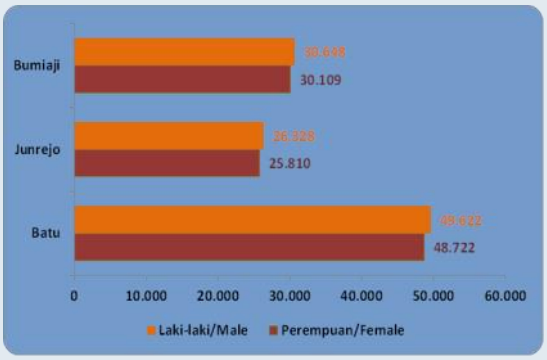

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil

Pada tahun 2013 jumlah penduduk Kota Batu mencapai 196.951 jiwa. Dengan luas wilayah sekitar 19,908 km$_2$, maka kepadatan penduduk adalah sebesar 989 jiwa per km$_2$. Kepadatan penduduk Kota Batu selalu meningkat dari tahun ke tahun seiring dengan kenaikan jumlah penduduk setiap tahunnya. Hal ini terjadi karena Kota Batu merupakan daerah otonomi baru yang merupakan kota tujuan untuk melakukan kegiatan ekonomi.

Pertumbuhan penduduk Kota Batu pada tahun 2013 adalah sebesar 1,17 persen. Tingkat pertumbuhan penduduk ini tercatat mengalami sedikit kenaikan dibanding dengan tahun sebelumnya yang sebesar 1,14 persen. Selama periode 2011 hingga 2013, pertumbuhan penduduk di Kota Batu relativ stabil. Beberapa faktor yang mempengaruhi laju pertumbuhan penduduk antara lain jumlah kelahiran, kematian, dan mutasi penduduk yang terdiri dari penduduk datang dan penduduk pindah.

Diantara ketiga kecamatan yang ada di Kota Batu, Kecamatan Batu yang paling padat penduduknya. Pada tahun 2013 kepadatan penduduk di Kecamatan Batu mencapai 2.012 jiwa per km$_2$, hal ini tidak mengherankan jika Kecamatan Batu merupakan kecamatan terpadat di Kota Batu karena di Kecamatan Batu merupakan pusat kegiatan pemerintahan maupun ekonomi. Kecamatan Bumiaji merupakan kecamatan yang terkecil kepadatan penduduknya karena sebagian wilayah Kecamatan Bumiaji merupakan hutan dan daerah lereng gunung.

Secara umum jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk perempuan. Hal ini dapat ditunjukkan oleh sex ratio yang nilainya lebih dari 100. Pada tahun 2013, untuk setiap 100 penduduk perempuan di Kota Batu terdapat 101 penduduk laki-laki.

http://batukota.bps.go.id

KEPENDUDUKAN

Angka Ketergantungan mencapapai 44,12 %

3

Struktur penduduk Kota Batu dapat dilihat pada Piramida Penduduk Kota Batu. Pada kelompok umur 0-4 tahun jumlah penduduk Kota Batu menunjukkan jumlah terbesar yaitu sebanyak 16.327 jiwa.

Dari struktur penduduk menurut kelompok umur dapat diketahui sejauh mana tingkat ketergantungan usia tidak produktif terhadap usia produktif. Usia produktif adalah kelompok umur 15 sampai dengan 64 tahun, sedangkan usia tidak produktif pada kelompok umur 0-14 tahun dan 65 tahun ke atas. Gambaran tersebut yang dinamakan Angka Beban Ketergantungan.

Pada tahun 2013 angka ketergantungan secara keseluruhan adalah 44,12 persen yang berarti bahwa setiap 100 penduduk usia produktif (15-64 tahun) akan menanggung sekitar 44 orang bukan usia produktif (0-14 tahun dan 65 tahun ke atas). Secara keseluruhan jumlah penduduk usia produktif yaitu 15 - 64 tahun mencapai 136.654 jiwa atau 69,35 persen.

Piramida Penduduk (Jiwa)
Tahun 2013

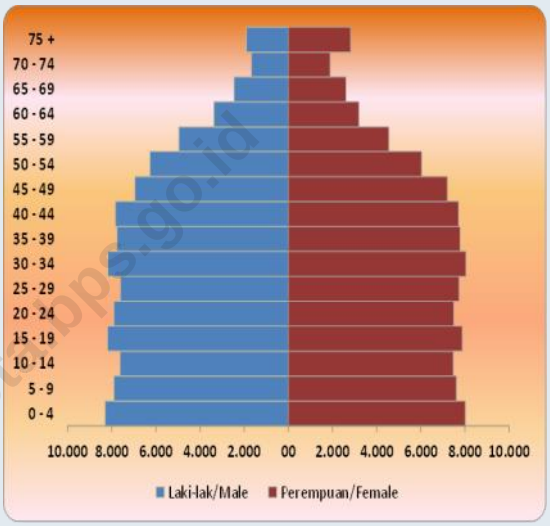

Sumber : Proyeksi Penduduk Tahun 2012, BPS Provinsi Jawa Timur

***** Tahukah Anda**

Jumlah balita di Kota Batu mencapai 16.327 jiwa..

Angka Ketergantungan
Tahun 2013

Uraian	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Non Produktif	29.865	30.432	60.297
Produktif	69.015	67.639	136.654
Angka Ketergan-tungan	43,27	44,99	44,12

Sumber : Proyeksi Penduduk, BPS Provinsi Jawa Timur

http://batukota.bps.go.id

3 KEPENDUDUKAN

Peserta KB aktif naik 4,9 persen

Pencapaian Peserta KB Aktif Menurut Bulan Tahun 2013

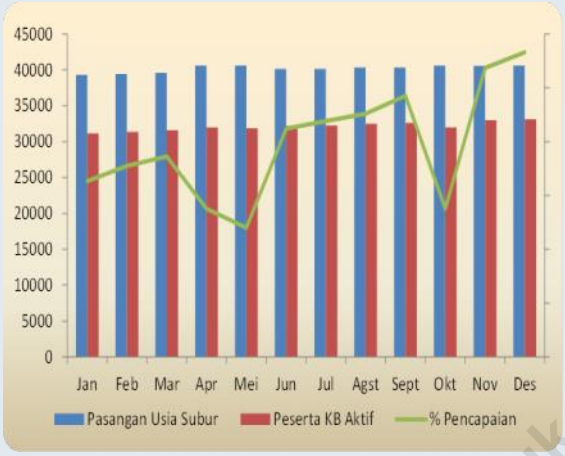

Sumber : Badan KB dan Kesejahteraan Sosial

Peserta KB Aktif dan Alat Kontrasepsi Yang Digunakan Tahun 2012—2013

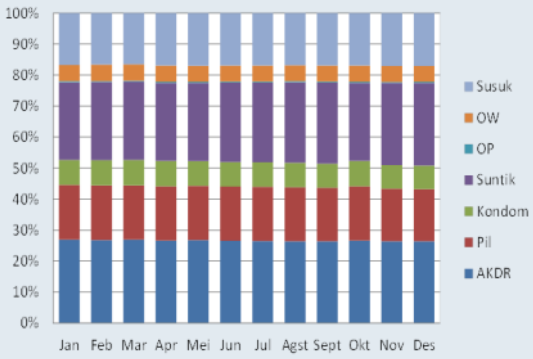

Sumber : Badan KB dan Kesejahteraan Sosial

Secara keseluruhan pasangan usia subur yang menjadi peserta KB aktif di Kota Batu banyak menggunakan alat kontrasepsi suntik yaitu sebanyak 4.421 pasangan atau sekitar 68,67 persen dari PUS yang aktif. Pada tahun 2013 pengguna alat kontrasepsi suntik mengalami penurunan cukup besar yaitu sebesar 50 persen lebih.

Alat kontrasepsi yang paling banyak digunakan setelah suntik adalah Pil. Selama tahun 2013, penggunaan pil mencapai 761 pasangan. Setelah pil alat kontrasepsi yang banyak digunakan adalah IUD dan Susuk masing-masing sebanyak 480 dan 430 pasangan. Sedangkan alat kontrasepsi yang kurang diminati oleh PUS di Kota Batu adalah kontap yaitu hanya 108 pasangan yang menggunakannya.

***** Tahukah Anda**

Alat kontrasepsi kontap kurang diminati di Kota Batu. Pada tahun 2013, pasangan usia subur yang menggunakan kontap sebagai alat kontrasepsi hanya sebesar 1,7 persen

Pasangan Usia Subur (PUS) di Kota Batu pada tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar 3,25 persen dari 38.921 pasangan pada tahun 2012 menjadi 40.188 pasangan pada tahun 2013. Dari 40.188 pasangan tersebut yang tercatat sebagai peserta KB aktif hanya 32.134. Pada tahun 2013 tercatat 7.041 pasangan usia subur yang menjadi peserta KB aktif baru. Dari pasangan tersebut yang menggunakan alat kontrasepsi suntik sebanyak 2.635 pasangan kemudian pil/tablet sebanyak 789 pasangan, AKDR/ IUD sebanyak 611 pasangan, susuk sebanyak 475 pasangan dan kondom sebanyak 248 pasangan, dan yang paling sedikit menggunakan alat kontrasepsi kontap sebanyak 209 pasangan.

http://batukota.bps.go.id

KETENAGAKERJAAN

4

Pada tahun 2013, dari 103.743 angkatan kerja di Kota Batu yang bekerja hanya sebesar 101.339 atau sekitar 97,68 persen

Dari total penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) sekitar 52,67 persen penduduk Kota Batu termasuk angkatan kerja. Beberapa indikator yang bisa digunakan untuk memantau perkembangan kondisi ketenagakerjaan di Kota Batu antara lain Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Tingkat Kesempatan Kerja (TKK), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), dan persentase penduduk yang bekerja menurut lapangan pekerjaan.

TPAK Kota Batu tahun 2013 mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2012. TPAK Kota Batu tahun 2012 sebesar 70,09 persen sedangkan tahun 2012 mencapai 70,57 persen. TPAK 70,57 mempunyai arti bahwa dari 100 penduduk yang berumur 15 tahun ke atas, 70 orang diantaranya termasuk angkatan kerja.

Tingkat Kesempatan Kerja Kota Batu pada tahun 2013 sebesar 97,68 persen artinya bahwa setiap 100 penduduk angkatan kerja 98 diantaranya sudah bekerja. Dari hasil Sakernas diketahui bahwa jumlah angkatan kerja penduduk Kota Batu yang terserap dalam kegiatan ekonomi (bekerja) sebanyak 101.339 atau 97,68 persen terhadap jumlah angkatan kerja.

Indikator makro yang digunakan untuk melihat perkembangan pengangguran adalah Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT). Penduduk usia 15 tahun ke atas yang mencari pekerjaan pada tahun 2013 tercatat 2,32 persen dibandingkan dengan tahun 2012 angka ini mengalami penurunan.

Statistik Ketenagakerjaan Tahun 2011—2013

Uraian	2011	2012	2013
Angkatan Kerja	99.081	101.733	103.743
Bekerja	94.555	98.261	101.339
TPAK (%)	69,33	70,09	70,57
TKK (%)	95,43	96,59	97,68
Tingkat Pengangguran(%)	4,57	3,41	2,32

Sumber : Sakernas 2011—2013

***** Tahukah Anda**

Tingkat pengangguran di Kota Batu 2,32 persen.

Jumlah Angkatan Kerja dan Pengangguran terbuka Tahun 2011—2013

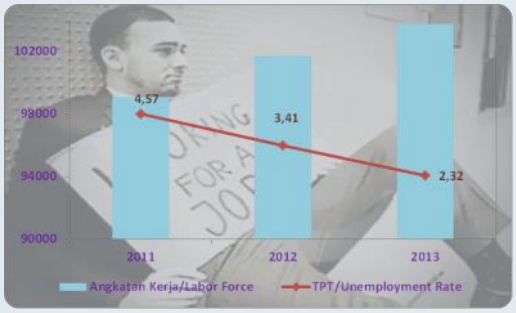

Sumber : Sakernas 2011—2013

http://batukota.bps.go.id

4 KETENAGAKERJAAN

Tenaga Kerja yang bekerja di sektor Jasa mencapai 68,94 persen

Penduduk 15 tahun ke atas yang bekerja menurut Lapangan Usaha Tahun 2013

Sumber : Sakernas 2013

Berdasarkan perbandingan menurut tiga sektor utama, pilihan bekerja di sektor pertanian pada tahun 2013 mencapai 29,83 persen.sedangkan sektor industri 16,22 persen dan paling banyak penduduk Kota Batu bekerja di Sektor Jasa-jasa yaitu 53,94 persen

Sektor perdagangan dan pertanian mendominasi jenis lapangan usaha yang banyak dikerjakan oleh tenaga kerja di Kota Batu. Penduduk yang bekerja di sektor perdagangan dan pertanian pada tahun 2013 sebesar 59,90 persen. Sektor perdagangan dan pertanian masih mendominasi lapangan usaha yang dikerjakan tenaga kerja di Kota Batu. Hal ini terjadi seiring dengan dicanangkannya Kota Batu sebagai Kota Wisata yang berbasis agropolitan sehingga memberikan kesempatan kerja bagi penduduk Kota Batu di sektor perdagangan dan pertanian.

http://batukota.bps.go.id

Penduduk Yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Tahun 2011—2013

Status Pekerjaan Utama	2011	2012	2013
Berusaha sendiri	17.870	13.732	16.289
Berusaha sendiri dibantu buruh tidak tetap	13.140	11.466	11.685
Berusaha dgn buruh tetap	3.963	4.760	5.580
Buruh/karyawan/ pegawai	32.549	39.367	37.777
Pekerja bebas pertanian	8.648	7.442	5.669
Pekerja bebas non pertanian	4.874	7.988	10.616
Pekerja tidak dibayar	13.511	13.506	13.723

Sumber : Sakernas 2013 Kota Batu

***** Tahukah Anda**

Sebagian besar penduduk Kota Batu yang bekerja berstatus sebagai buruh/karyawan.

Pada tahun 2013 penduduk Kota Batu yang bekerja, sebanyak 37,28 persen berstatus sebagai buruh atau karyawan, kemudian 16,07 persen berusaha sendiri. Diantara status pekerjaan tersebut yang paling kecil adalah berusaha dengan buruh tetap hanya sebesar 5,5 persen. Sisanya 41,15 persen berstatus berusaha sendiri dibantu buruh tidak tetap, pekerja bebas pertanian, pekerja bebas non pertanian dan pekerja tidak dibayar.

PENDIDIKAN

Dari ketiga kecamatan yang ada di Kota Batu, hanya kecamatan Bumiaji yang belum mempunyai Sekolah Menengah Umum Negeri.

5

Kota Batu sebagai wilayah administrasi termuda di Jawa Timur mempunyai sarana pendidikan yang cukup bagi penduduknya mulai dari SD sampai SLTA. Pada tahun 2013, jumlah SD/MI baik negeri maupun swasta tercatat sejumlah 89 sekolah. Tingkat SLTP/MTs terdapat 31 sekolah baik negeri maupun swasta, sedangkan tingkat SLTA/MAN termasuk SMK sejumlah 27 sekolah. Sedangkan jumlah murid untuk SD/MI, SLTP/MTs dan SLTA/MAN masing-masing 18.868, 9.633 dan 7.451 orang.

Selama tahun 2013 rasio murid terhadap guru untuk tingkat SD sebesar 17,01 ini berarti seorang guru mempunyai tanggungjawab untuk membimbing murid sebanyak 17 orang. Untuk tingkat SLTP dan SLTA masing-masing rasionya sebesar 12,46 dan 9,28. Dari angka tersebut nampak bahwa beban guru SD lebih berat dibandingkan dengan guru SLTP dan SLTA.

Pencapaian pembangunan di bidang pendidikan terkait erat dengan ketersediaan fasilitas pendidikan. Rasio murid terhadap sekolah untuk tingkat SD pada tahun 2013 sebesar 212,00 ini mengandung arti bahwa setiap sekolah SD di Kota Batu menampung murid sebanyak 212 orang. Untuk tingkat SLTP dan SLTA rasio murid terhadap sekolah masing-masing sebesar 310,74 dan 275,96.

***** Tahukah Anda**

Rasio murid terhadap guru dan sekolah untuk Sekolah Menengah Umum masing-masing 9,28 dan 275,96 hal ini mengandung arti bahwa setiap guru di tingkat SLTA bertanggungjawab terhadap 9 orang murid dan setiap sekolah menampung 276 murid.

Salah satu ukuran dalam tingkat pendidikan adalah kemampuan baca tulis. Prosentase penduduk yang melek huruf untuk Kota Batu tahun 2013 mencapai 98,92. Sementara 1,08 persen penduduk Kota Batu buta huruf.

Jumlah Sekolah, Guru dan Murid

Tahun 2011—2013

Uraian	2011	2012	2013
Sekolah (SD/MI)	85	90	89
Murid	18.973	19.426	18.868
Guru	1.193	1.207	1.109
Rasio (Murid & Guru)	15,90	16,06	17,01
Rasio (Murid & Sekolah)	223,21	215,84	212,00
Sekolah (SLTP/MTs)	29	31	31
Murid	9.209	9.985	9.633
Guru	734	751	773
Rasio (Murid & Guru)	12,55	13,30	12,46
Rasio (Murid & Sekolah)	317,55	322,10	310,74
Sekolah (SLTA/MAN)	22	24	27
Murid	6.192	6.793	7.451
Guru	728	752	803
Rasio (Murid & Guru)	8,51	9,03	9,28
Rasio (Murid & Sekolah)	281,45	283,04	275,96

Sumber : Dinas Pendidikan Daerah Kota Batu

Rasio Murid-Guru Menurut Jenjang Sekolah di Kota Batu, 2013

Sumber : Dinas Pendidikan Daerah Kota Batu

5 PENDIDIKAN

Tingkat pendidikan yang dicapai penduduk Kota Batu pada tahun 2013 sudah mencapai tingkat SLTP, rata-rata lama sekolah di Kota Batu mencapai 8,99 tahun.

Prosentase Penduduk yang Melek Huruf dan Buta Huruf menurut Kelompok Umur Tahun 2013

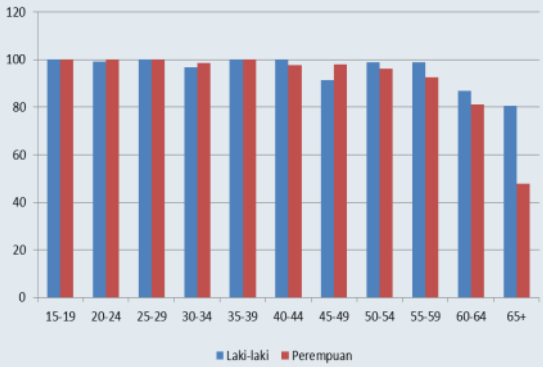

Sumber : Susenas 2011-2013

***** Tahukah Anda**

Hanya 1,65 persen penduduk Kota Batu yang tidak bias baca tulis.

Persentase Penduduk Usia 10 ke Atas Menurut Pendidikan Yang Ditamatkan Dan APS Tahun 2011—2013

Tingkat Pendidikan	2011	2012	2013
Tidak pernah Sekolah	3,09	3,53	3,56
Tidak Tamat SD	20,87	14,14	13,69
Tamat SD	28,91	28,30	31,40
Tamat SLTP	19,36	20,34	17,94
Tamat SLTA	21,47	26,60	24,3
Tamat PT	6,29	7,09	9,10
Angka Partisipasi Sekolah		**2012**	**2013**
07 – 12 tahun	97,69	97,62	99,74
13 – 15 tahun	96,99	89,98	97,63
16 – 18 tahun	63,11	83,55	66,95

Sumber : Susenas 2011-2013

Rata-rata lama sekolah juga merupakan indikator untuk mengetahui tingkat pendidikan yang telah dicapai. Rata-rata lamanya sekolah untuk Kota Batu selalu mengalami kenaikan dari tahun 2011 sampai dengan 2013. Pada tahun 2011 rata-rata lama sekolah 8,52 tahun, tahun 2012 meningkat menjadi 8,54 tahun dan tahun 2013 sudah mencapai 8,56 tahun. Hal ini mengandung arti bahwa pada tahun 2013 penduduk Kota Batu yang berusia 15 tahun keatas rata-rata menempuh pendidikan formal selama 8,56 tahun.

Penduduk Kota Batu yang tamat SLTA atau yang sederajat pada tahun 203 sebesar 24,30 persen sedangkan yang menamatkan sekolah sampai jenjang perguruan tinggi mencapai 9,10 persen. Selain itu penduduk Kota Batu yang tidak pernah sekolah/tidak tamat SD sebesar 17,25 persen pada tahun 2013. Prosentase penduduk Kota Batu yang terbesar hanya menamatkan sekolah sampai tingkat sekolah dasar yaitu sebesar 31,40 persen pada tahun 2013.

Angka Partisipasi Sekolah (APS) Kota Batu untuk kelompok umur 7-12 tahun pada tahun 2013 sebesar 99,74 persen yang berarti untuk setiap 100 anak usia sekolah dasar, 99 anak di usia ini bersekolah. Selanjutnya APS untuk usia SMP (13-15 tahun) sebesar 97,63 persen. Dan APS untuk usia SMA (16-18 tahun) sebesar 66,95 persen. Hanya APS untuk usia SD (7-12) dan usia SMP (13-15) yang mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2012 yaitu mencapai 99,74 dan 97,63 persen. Apabila diperhatikan semua usia sekolah, semakin tinggi usia sekolah Angka Partisipasi Sekolahnya semakin kecil. Meningkatnya nilai APS di Kota Batu merupakan salah satu pengaruh digulirkannya program BOS (Bantuan Operasional Sekolah).

http://batukota.bps.go.id

KESEHATAN

Keberhasilan pembangunan di bidang kesehatan ditandai dengan Angka Harapan hidup pada tahun 2013 yang mencapai 69,92.

6

Pembangunan di bidang kesehatan antara lain bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui meningkatnya derajat kesehatan penduduk. Angka Harapan Hidup Kota Batu pada tahun 2011 menunjukkan nilai 69,72 pada tahun 2013 mencapai 70,32 ini memberikan arti bahwa setiap bayi yang lahir di tahun 2013 mempunyai harapan untuk tetap hidup sampai umur 70,32 tahun. Angka Harapan Hidup sangat dipengaruhi oleh kualitas kesehatan, diantaranya pola hidup sehat, pola konsumsi makanan, dan kualitas lingkungan perumahan.

***** Tahukah Anda**

Masyarakat Kota Batu lebih antusias berobat ke Puskesmas dibandingkan ke RS Pemerintah atau RS Swasta.

Peningkatan pelayanan kesehatan kepada masyarakat harus diimbangi dengan penyediaan sarana kesehatan sebagai tempat rujukan bilamana masyarakat mengalami gangguan kesehatan.

Fasilitas dan tenaga kesehatan di Kota Batu selama tiga tahun terakhir cenderung tetap yaitu rumah sakit umum, puskesmas pembantu dan posyandu. Pada tahun 2013 jumlah rumah sakit umum ada 5 buah, puskesmas ada 5 buah, puskesmas pembantu ada 6 buah dan posyandu mencapai 189 posyandu. Selain itu di Kota Batu juga terdapat 10 rumah Bersalin yang tersebar di 3 kecamatan.

Tenaga Kesehatan yang ada di Kota Batu antara lain dokter 100 orang, perawat 241 orang, bidan 46 orang, tenaga farmasi 42 orang, tenaga gizi 11 orang, dan tenaga sanitarian 6 orang.

Banyaknya Kunjungan Pasien Dirinci Menurut Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan Kecamatan di Kota Batu, 2013

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Batu 2013, BPS Kota

Sarana Kesehatan Tahun 2011—2013

	2011	2012	2013
Rumah Sakit Umum	5	5	5
Puskesmas	5	5	5
Puskesmas Pembantu	6	6	6
Puskesmas Keliling	9	9	9
Rumah Bersalin	10	10	10
Posyandu	189	189	189
Apotik	10	12	12
Tenaga Kesehatan			
Dokter	132	180	100
Perawat	220	302	241
Bidan	87	113	46
Tenaga Gizi	20	22	11
Tenaga Farmasi	27	78	42
Tenaga Sanitarian	6	7	6
Tenaga Medis Lainnya	242	283	282

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Batu

http://batukota.bps.go.id

6 KESEHATAN

Balita yang pernah mendapatkan ASI mencapai 91,6 persen.

Persentase Lamanya Balita Diberi ASI
Tahun 2013

Lamanya di beri ASI	2013
Tidak pernah diberi ASI	8,40
Pernah diberi ASI	91,60
1 - 5 Bulan	20,16
6 - 11 Bulan	20,82
12 - 17 Bulan	20,27
18 - 23 Bulan	16,29
24 + Bulan	22,46

Sumber : Susenas 2013 BPS Kota Batu

***** Tahukah Anda**

Balita yang tidak pernah diberi ASI mencapai 8,40 persen.

Persentase Balita Yang Mendapat Imunisasi menurut Jenis Imunisasi dan Jenis Kelamin Tahun 2013

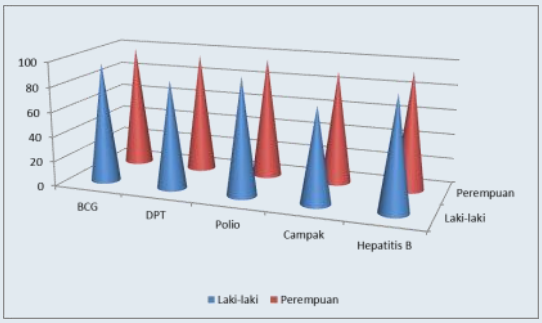

Sumber : Susenas 2013

Masalah kesehatan balita harus menjadi perhatian sejak dalam kandungan, saat kelahiran maupun saat balita. Aspek yang dicakup dalam kesehatan balita adalah penolong kelahiran, pemberian asi dan imunisasi.

Dari 16.327 balita yang ada di Kota Batu semuanya kelahirannya ditolong tenaga medis seperti bidan, dokter dan tenaga paramedis lainnya. Prosentase terbesar penolong persalinan oleh tenaga medis adalah bidan, kemudian disusul oleh dokter dan tenaga paramedis lainnya.

Salah satu faktor penting untuk perkembangan anak adalah pemberian Air Susu Ibu (ASI) karena ASI merupakan makanan terbaik untuk bayi. Dari seluruh balita di Kota Batu, terdapat 91,60 persen yang pernah diberi ASI. Rata-rata lamanya balita diberi ASI juga cenderung meningkat. Persentase balita yang diberi ASI selama 1-5 bulan sebesar 20,16 persen, 6-11 bulan sebesar 20,82 persen, prosentase paling tinggi 24 bulan keatas yaitu sebesar 22,46 persen.

Secara umum pada tahun 2013, hampir semua balita yang ada di Kota Batu sudah mendapat imunisasi dengan jenis imunisasi yang bervariasi. Jenis imunisasi yang diberikan kepada balita di Kota Batu, yaitu BCG, DPT, Polio, Campak, dan Hepatitis, Sekitar 87,36 persen balita sudah mendapatkan imunisasi lengkap,antara lain Polio, BCG, DPT, Campak dan Hepatitis.

http://batukota.bps.go.id

PERUMAHAN & LINGKUNGAN

49,84 persen rumah tangga di Kota Batu telah menempati rumah dengan luas lantai antara 50—99 m².

7

Selain kebutuhan makanan, pakaian maupun kesehatan, tempat tinggal/perumahan merupakan salah satu kebutuhan yang cukup penting dalam kehidupan manusia. Pada tahun 2013 ada sebanyak 0,87 persen rumahtangga di Kota Batu yang menempati rumah dengan luas lantai kurang dari 20 M_2 dan lebih dari 79,4 persen rumahtangga menempati rumah dengan luas lantai lebih dari 50 M_2.

Jika dilihat dari jenis lantai terluas yang ditempati, sebagian besar rumah tangga di Kota Batu menempati rumah yang berlantai bukan tanah. Persentase penggunaan lantai "bukan tanah" di Kota Batu pada tahun 2013 sudah mencapai 97,02 persen. Tingkat kesejahteraan masyarakat juga dapat dilihat dari penggunaan jenis atap dan dinding. Pada tahun 2013 di Kota Batu ada 94,59 persen rumah yang beratap genteng dan 97,66 persen yang berdinding tembok.

Dari tahun ke tahun di Kota Batu kondisi perumahan semakin membaik, pada tahun 2013, semua rumah tangga sudah menggunakan listrik PLN.

Akses terhadap air minum bersih juga mengalami kemajuan. Persentase rumah tangga yang menggunakan air ledeng dan kemasan sebagai sumber air minum meningkat. Pada tahun 2013 persentase rumahtangga yang menggunakan air minum bersih di Kota Batu sudah mencapai 100 persen.

Kesadaran penduduk untuk hidup lebih sehat ditunjukkan dengan meningkatnya penggunaan jamban sendiri dengan menggunakan tangki septik. Pada tahun 2012 sudah mencapai 86,62 persen sedangkan tahun 2013 sudah mencapai 91,77.

Persentase Rumah Tangga Menurut Luas Lantai Rumah Yang Ditempati Tahun 2013

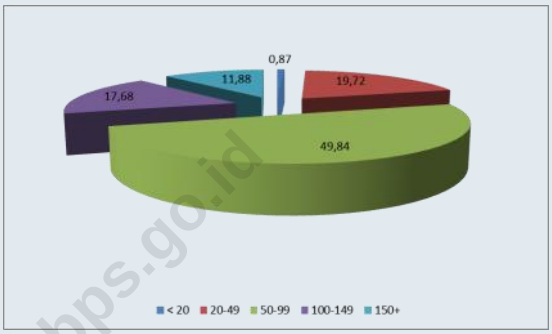

Sumber : Susenas 2013, BPS Kota Batu

http://batukota.bps.go.id

***** Tahukah Anda**

Penggunaan jamban sendiri dengan menggunakan tangki septik sudah mencapai 86,62 persen.

Indikator Fasilitas Perumahan Tahun 2011—2013

Uraian	2011	2012	2013
Lantai Bukan Tanah	96,80	96,28	97,02
Atap Genteng	93,01	92,43	94,59
Dinding Tembok	95,62	96,42	97,66
Penerangan Listrik PLN	100,00	99,47	100,00
Air Minum Bersih	98,34	95,02	100,00
Jamban Sendiri dgn tangki Septik	85,07	86,62	91,77

Sumber : Susenas 2011-2013, BPS Kota Batu

8 PEMBANGUNAN MANUSIA

Indeks Pembangunan Manusia
Tahun 2011—2013

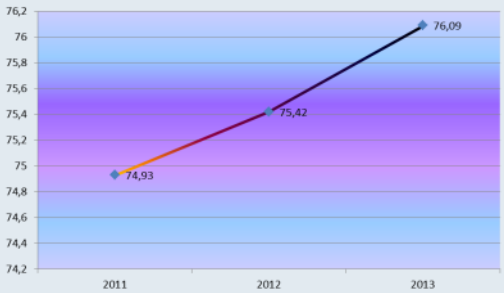

Sumber : IPM Kota Batu 2011—2013

***** Tahukah Anda**

IPM Kota Batu menempati urutan ke 9 dalam satu Provinsi Jawa Timur.

http://batukota.bps.go.id

Kemajuan pembangunan manusia secara umum dapat ditunjukkan dengan melihat perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang mencerminkan pencapaian kemajuan di bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi. Angka IPM Kota Batu pada tahun 2011 sebesar 74,93 meningkat menjadi 75,42 pada tahun 2012 dan terus meningkat menjadi 76,09 pada tahun 2013. Kenaikan angka IPM disebabkan karena adanya perbaikan atau peningkatan program di bidang pendidikan dan kesehatan selain itu naiknya daya beli masyarakat juga ikut berpengaruh terhadap angka IPM Kota Batu.

Angka IPM sebesar 76,09 menunjukkan kondisi status pembangunan manusia Kota Batu termasuk kategori menengah ke atas. Besarnya angka IPM menunjukkan bahwa pencapaian status pembangunan manusia secara umum selama periode 2011 - 2013 mengalami perubahan yang cukup berarti walaupun masih pada tingkatan menengah ke atas. Pembangunan yang dilakukan selama 3 tahun terakhir telah dapat menunjukkan kinerja yang baik dalam hal pembangunan manusia untuk lebih berkualitas dan berdaya saing tinggi.

Berbagai program pemerintah telah diupayakan untuk meningkatkan angka IPM, seperti program di bidang kesehatan, pendidikan maupun ekonomi dan peningkatan kualitas sarana prasarana masyarakat lainnya. Selain itu keberhasilan program tersebut ditentukan oleh pola pikir masyarakat Kota Batu dalam memanfaatkan sarana yang ada. Pembangunan manusia yang dipotret melalui angka IPM hasilnya tidak langsung berdampak pada tahun berikutnya melainkan beberapa tahun kemudian.

Indeks Pembangunan Manusia
Tahun 2011—2013

Komponen IPM	2011	2012	2013
IPM	74,93	75,42	76,09
Indeks Harapan Hidup	69,72	70,00	70,32
Indeks Pendidikan	84,45	84,52	85,04
Indeks Daya Beli	65,80	66,73	67,69

Sumber : IPM Kota Batu 2011—2013

PERTANIAN

Luas panen tanaman padi mengalami penurunan sebesar 25 persen.

9

Meskipun Kota Batu lebih terkenal dengan sebutan Kota Wisata, namun sektor pertanian masih mempunyai peranan penting dalam perekonomian Kota Batu. Pertanian di Kota Batu didominasi oleh pertanian hortikultura, sedangkan pertanian tanaman pangan kurang dominan.

Luas panen padi di Kota Batu mengalami penurunan yang cukup berarti dibandingkan tahun 2012 yaitu sebesar 25 persen. Hal ini berakibat menurunnya produksi padi dari 7.278 ton pada tahun 2012 menjadi 5.414 ton pada tahun 2013.

Pertanian tanaman pangan berada di Kecamatan Junrejo, seiring dengan pesatnya kegiatan pariwisata, maka terjadi peralihan fungsi lahan dari lahan pertanian menjadi perumahan. Hal ini berakibat berkurangnya luas panen tanaman padi.

***** Tahukah Anda**

Produtivitas tanaman jagung di Kota Batu mencapai 1.938 ton pada tahun 2013 penurunan produksi jagung disebabkan karena berkurangnya luas panen.

Penurunan produksi juga terjadi pada tanaman palawija. Produksi jagung tahun 2013 sebesar 1.938 ton. Ubikayu juga mengalami penurunan yaitu 1.667 ton. Saru-satunya komoditi palawija yang mengalami kenaikan produksi adalah ubi jalr. Produksi Ubi Jalar pada tahun 2012 adalah 1.536 ton naik menjadi 1.891 ton pada tahun 2103.

Penurunan produksi tanaman palawija disebabkan oleh berkurangnya luas panen, kecuali ubi jalar meskipun luas panennya berkurang produksinya mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan adannya intensifikasi pada penanaman ubi jalar yang berakibat kenaikan produksi.

Produksi Tanaman Pangan (ton)
Tahun 2009—2013

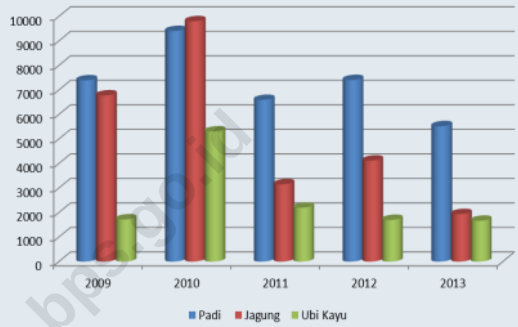

Sumber : Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Batu

http://batukota.bps.go.id

Statistik Tanaman Pangan
Tahun 2011—2013

Uraian	2011	2012	2013
Padi			
Luas panen (ha)	1.040	1.157	863
Produksi (ton)	6.593	7.405	5.523
Jagung			
Luas Panen (ha)	822	1.030	497
Produksi (ton)	3.154	4.120	1.938
Ubi Kayu			
Luas Panen (ha)	126	100	52
Produksi (ton)	2.201	1.700	1.667

Sumber : Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Batu

9 PERTANIAN

Produksi Tanaman Hortikultura
Tahun 2011—2012

Produksi	2011	2012	2013
Tanaman Sayuran (KW)			
Kentang	50.869	73.320	76.252
Wortel	96.655	100.381	82.732
Kobis/Kol	49.253	36.293	40.664
Daun Bawang	60.765	49.958	36.002
Tanaman Buah-buahan (KW)			
Apel	777.336	590.004	838.915
Jeruk	98.162	324.418	154.897
Tanaman Hias (potong)			
Mawar	8.340.667	8.812.275	84.006.810
Krisan	22.037.548	17.964.988	22.830.240
Anthurium	682,133	1..386.331	517.324
Anggrek	613,91	586.779	813.336

Sumber : Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Batu

***** Tahukah Anda**

Produksi apel tahun 2012 turun 24,09 persen

Populasi Tanaman Apel dan Jeruk
Tahun 2013

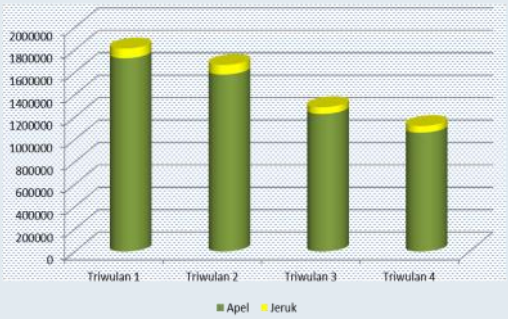

Sumber : Pertanian dan Kehutanan Kota Batu

Salah satu potensi Kota Batu sebagai Kota Agropolitan adalah beragamnya tanaman hortikultura baik itu buah-buahan (apel dan jeruk), sayuran dan tanaman hias. Diantara beberapa macam sayuran yang dibudidayakan di Kota Batu, yang paling dominan adalah kentang, wortel, kobis, dan bawang daun. Produktivitas tanaman sayuran yang mengalami peningkatan adalah kentang dan kobis. Produksi kentang mencapai 76,2 ton sedangkan kobis 40,7 ton.

Tanaman buah yang banyak diusahakan di Kota Batu adalah apel dan jeruk. Produksi apel di Kota Batu merupakan terbesar di Jawa Timur sehingga apel dijadikan Icon di Kota Batu. Pada tahun 2011 populasi tanaman apel di Kota Batu sebanyak 1,3 juta pohon mampu menghasilkan buah apel sebanyak 777,34 ton. Sedangkan tahun 2013 populasi tanaman apel turun menjadi 1,06 juta pohon dengan produktivitas sebanyak 838,92 tol. Tanaman jeruk meskipun tidak sebanyak tanaman apel mampu berproduksi sebanyak 154,90 ton pada tahun 2013.

Sebagai Kota Wisata, geliat tanaman hias tidak kalah dengan tanaman sayuran dan buah-buahan. Diantara jenis tanaman hias yang paling banyak diusahakan adalah mawar, krisan, anturium, dan anggrek. Produksi mawar pada tahun 2011 adalah 8,3 juta potong, mengalami kenaikan pada tahun 2013 yaitu hanya mencapai 84 juta potong. Anturium mengalami penurunan produksi pada tahun 2013 menjadi 517 ribu potong dari tahun sebelumnya 1.386 ribu potong. Bunga anggrek juga mengalami kenaikan dari 586 ribu potong menjadi 813 ribu potong pada tahun 2013. Akan tetapi produksi bunga krisan pada tahun 2013 mengalami kenaikan yang cukup tajam dari 17,9 juta potong pada tahun 2012 naik menjadi 22,8 juta potong.

http://batukota.bps.go.id

PERTANIAN

Populasi unggas di Kota Batu mengalami kenaikan

9

Peternakan sebagai bagian dari sektor pertanian juga mempunyai andil dalam kegiatan perekonomian di Kota Batu. Sebagai daerah penghasil susu, populasi ternak terutama sapi perah cukup besar. Ternak pada umumnya dapat di bedakan menjadi ternak besar, ternak kecil dan unggas. Populasi ternak besar baik itu sapi potong, sapi perah atau kuda semua mengalami penurunan kecuali kerbau. Sebaliknya ternak kecil kambing, dan domba mengalami mengalami kenaikan populasi, hanya kelinci yang sedikit mengalami penurunan. Kenaikan populasi domba dan kambing masing-masing sebesar 12,5 persen dan 23,3 persen.

Kenaikan populasi juga terjadi pada ayam petelur dan pedaging yaitu masing-masing sebesar 57,1 persen dan 17,13 persen. Unggas yang mengalami kenaikan jumlah populasinya adala itik/entok. Kenaikan populasi itik cukup besar yaitu dari 6.264 ekor pada tahun 2012 menjadi 13.286 ekor pada tahun 2013.

***** Tahukah Anda**

Produksi telur mengalami kenaikan sebesar 41,3 persen.

Produksi daging pada tahun 2013 mengalami penurunan produksi seiring dengan berkurangnya jumlah ternak besar. Penurunan produksi daging mencapai 12,2 persen. Sejalan dengan produksi daging, produksi susu juga mengalami penurunan sebesar 15,2 persen. Hanya telur yang mengalami kenaikan, produksi telur tahun 2013 naik sebesar 41,3 persen

Populasi Ternak Besar dan Kecil

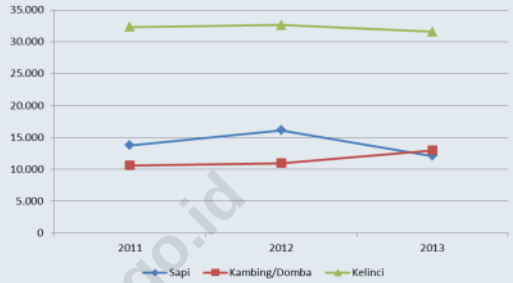

Sumber : Dinas Pertaniaan dan Kehutanan Kota Batu

Populasi Unggas
Tahun 2011—2013

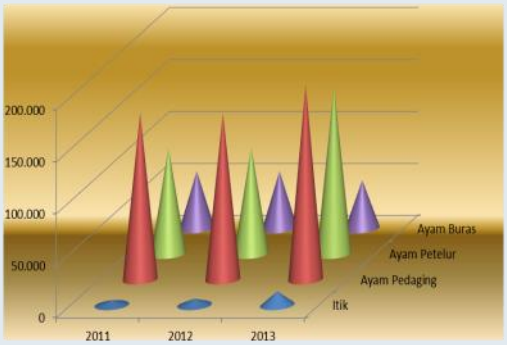

Sumber : Dinas Pertaniaan dan Kehutanan Kota Batu

Produksi Hasil Ternak dan Unggas
Tahun 2011—2013

Uraian	2011	2012	2013
Daging (Ton)	2.459	2.137	1.876
Susu (000 Liter)	10.748	12.005	10.178
Telur (Ton)	1.320	1.790	4.057

Sumber : Dinas Pertaniaan dan Kehutanan Kota Batu

http://batukota.bps.go.id

10 PERTAMBANGAN & ENERGI

Pada tahun 2012, 6 % listrik yang diproduksi di Kota Batu hilang dalam distribusi

Prosentase Pemakaian Listrik menurut jenis Pelanggan Tahun 2013

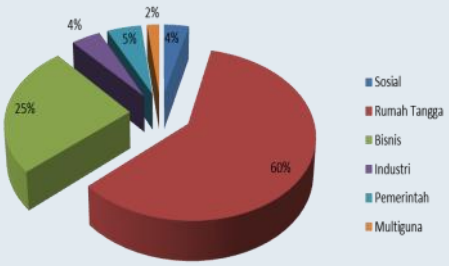

Sumber : PT. PLN (Persero) UPT-TR Batu

***** Tahukah Anda**

Listrik yang diproduksi di Kota Batu 64,.35 persen dikonsumsi oleh rumah tangga.

Air Yang Disalurkan (M^3) Menurut Pelanggan Tahun 2011—2013

Uraian	2011	2012	2013
Jumlah Pelanggan	9.707	10.108	10.509
Pemakaian Air (M2)			
Kran Umum	31.540	32.844	68.829
Sosial	120.520	97.985	58.304
Non Niaga	2.258.502	2.231.481	2.320.718
Pemerintah	26.805	84.761	131.350
Niaga	141.192	306.760	563.791
Industri	24.663	56.768	66.162

Sumber : PDAM Kota Batu

Produksi listrik di Kota Batu selama kurun waktu 2011-2013 terus mengalami kenaikan, 107.681 ribu KWh pada tahun 2011 menjadi 116.517 ribu KWh pada tahun 2012 dan pada tahun 2013 sudah mencapai 127.510 ribu kWh. Dari jumlah listrik yang dihasilkan pada tahun 2013 sekitar 94 persen yang terjual dan disalurkan ke pelanggan sisanya sebesar 6 persen hilang dalam distribusi. Daya listrik di Kota Batu juga mengalami peningkatan, pada tahun 2012 daya listrik 72.500 ribu VA meningkat menjadi 84.469 ribu VA pada tahun 2013.

Kenaikan juga terjadi pada jumlah pelanggan listrik, pada tahun 2012 PLN Kota Batu mempunyai pelanggan sebanyak 65.786 pelanggan , tahun 2013 menjadi 70.935 pelanggan yang dibagi menjadi enam golongan tarif. Dari keenam golongan tarif tersebut 92,7 persen golongan tarif rumah tangga, sisanya golongan tarif bisnis, sosial, pemerintah dan industri. Pelanggan rumah tangga juga paling banyak mengkonsumsi listrik yaitu sebesar 59,5 persen. Golongan bisnis mengkonsumsi listrik sebesar 25,3 persen, sedangkan sisanya 15,2 persen dikonsumsi golongan sosial, industri, dan pemerintah.

Produksi air minum juga mengalami peningkatan dari tahun 2011 sampai tahun 2013. Pada tahun 2011 produksi air minum 2.609.068 m3 meningkat menjadi 2.810.589 m3 pada tahun 2012 dan meningkat menjadi 2.948.893 m3 pada tahun 2013. Jumlah pelanggan PDAM di Kota Batu mencapai 10.509 pelanggan, naik sebesar 3,97 % dibandingkan tahun 2012. Air minum yang diproduksi oleh PDAM Kota Batu disalurkan kepada 10.509 pelanggan dengan kategori kran umum 74 pelanggan, Sosial 126 pelanggan, Non Niaga 9.353 pelanggan, pemerintah 102 pelanggan, Niaga 819 pelanggan, dan industri 35 pelanggan.

http://batukota.bps.go.id

INDUSTRI PENGOLAHAN

11

Makanan dan minuman merupakan produk industri unggulan di Kota Batu.

Jumlah perusahaan industri besar sedang di Kota Batu pada tahun 2013 berjumlah 26 perusahaan. Industri besar sedang adalah perusahan disektor industri yang mempunyai tenaga kerja lebih dari 20 orang. Dari 26 industri besar sedang yang ada di kota Batu 13 diantaranya merupakan industri makanan dan minuman.

Pada tahun 2013 jumlah tenaga kerja yang terserap di sektor industri besar sedang sebanyak 1.073 orang. Dari 1.073 tenaga di sektor industri 32,17 ersen tenaga kerja yang terserap bekerja di bagian produksi.

Produktivitas pekerja yang diukur berdasarkan rasio nilai tambah terhadap jumlah pekerja memperlihatkan kenaikan. Pada tahun 2012 setiap pekerja menghasilkan nilai tambah sebesar 70,85 juta. Angka ini turun menjadi 59,51 juta pada tahun 2013.

Pada tahun 2013 profil industri di Kota Batu cenderung masih didominasi oleh industri kecil. Dominasi tersebut dapat dilihat dari prosentase jumlah industri kecil yang mencapai lebih dari 95 persen.

Apabila diamati, baik industri kecil maupun besar yang ada di Kota Batu sebagian besar merupakan industri makanan dan minuman, jenis-jenis makanan dan minuman yang dihasilkan antara lain sari apel, kripik buah, tempe, kripik singkong, tahu,susu pasteurisasi, kue basah dan lain-lain. Hal ini sejalan dengan kondisi Kota Batu sebagai kota tujuan wisata sehingga barang yang dihasilkan adalah kebutuhan para wisatawan ketika mengunjungi Kota Batu, misalnya makanan,minuman dan cendera mata khas Kota Wisata yang bisa digunakan sebagai buah tangan ketika kembali ke daerah asal.

Statistik Industri Besar dan Sedang
Tahun 2011—2013

Uraian	2011	2012	2013
Jumlah Perusahaan	28	31	26
Jumlah Tenaga Kerja	1.055	1.283	1.073
Nilai Tambah (Juta)	67.863,17	70.851,34	59.551,24

Sumber : BPS Kota Batu

***** Tahukah Anda**

Maraknya kegiatan industri yang menghasilkan makanan dan minuman menunjang kegiatan pariwisata di Kota Batu

Jumlah Industri Formal dan Non Formal
dan Tenaga kerja
Tahun 2013

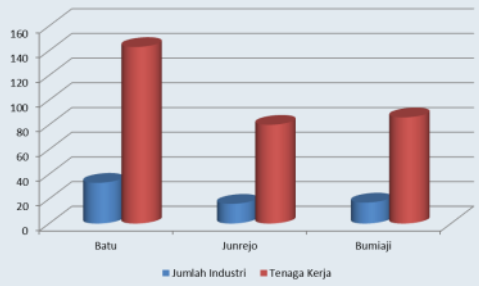

Sumber : Dinas Koperindag Kota Batu

http://batukota.bps.go.id

12 HOTEL & PARIWISATA

Kota Batu merupakan daerah tingkat II yang jumlah hotel berbintangnya cukup banyak setelah Kota Surabaya.

Statistik Perhotelan
Tahun 2013

Uraian	2011	2012	2013
Hotel Bintang	8	10	10
Hotel Non Bintang	436	463	466
Kamar	4.216	4.937	4.955
Tempat Tidur	8.761	9.744	9.762
Jumlah Tamu	1.057.906	1.143.023	1.165.104
Rata-rata lama menginap	1,36	1,35	1,51
TPK	39,71	42,54	50,10
TPTT	44,11	49,33	53,72
TPG	1,88	2,08	2,12
Malam Kamar Terpakai	759.678	948.233	949.763

***** Tahukah Anda**

Jumlah tamu yang datang ke hotel di Kota Batu mencapai 1.057.907 orang.

Tingkat Hunian Kamar Menurut Jenis Hotel
Tahun 2013

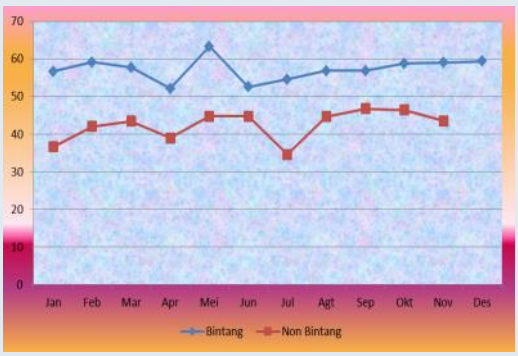

Sumber : BPS Kota Batu

Sebagai Kota tujuan wisata, kegiatan ekonomi di Kota Batu yang menunjang kepariwisataan salah satunya adalah jasa akomodasi. Jumlah hotel dan jasa akomodasi lainnya di Kota Batu pada tahun 2011 adalah 436 perusahaan, naik menjadi 463 pada tahun 2012 dan pada tahun 2013 menjadi 466 perusahaan. Dari 466 jasa akomodasi yang ada di Kota Batu 10 merupakan hotel berbintang, Kota Batu merupakan daerah tingkat II yang jumlah hotel berbintangnya cukup banyak setelah Kota Surabaya.

Seiring meningkatnya jumlah hotel dan jasa akomodasi jumlah kamar dan tempat tidur yang tersedia juga mengalami peningkatan. Pada tahun 2012 tersedia 4.937 kamar dengan 9.744 tempat tidur meningkat menjadi 4.955 kamar dengan 9.762 tempat tidur pada tahun 2013.

Selama tahun 2013 jumlah tamu yang datang ke hotel di Kota Batu sebanyak 1.165.104 tamu. Jumlah ini mengalami kenaikan sebesar 1,9 % dibandingkan tahun 2012 yang jumlah tamunya sebesar 1.143.023 tamu. Kenaikan tamu yang ada di Kota Batu karena adanya penambahan tempat wisata di Kota Batu (Museum Angkut) dan adanya beberapa hari libur nasional sehingga memicu datangnya wisatawan ke Kota Batu.

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) merupakan salah satu Indikator yang menggambarkan produktivitas suatu hotel. TPK di Kota Batu secara total mengalami kenaikan dari tahun 2012 sebesar 42,58% meningkat menjadi 50,10 % pada tahun 2013. Tingkat Penghunian Tempat Tidur secara total pada tahun 2013 adalah 53,72 % .

Rata-rata lamanya tamu menginap dapat menggambarkan lamanya tamu menginap di hotel dalam kurun waktu tertentu rata-rata lamanya tamu menginap cenderung stabil dari tahun ke tahun yaitu sebesar 1,5 hari.

http://batukota.bps.go.id

HOTEL & PARIWISATA

12

Selama tahun 2013 ada satu tempat pariwisata yang baru di Kota Batu.

Letak Kota Batu yang berada di lereng Gunung Panderman dan Arjuna membuat daerah TK II ini merupakan tempat tujuan wisata. Hal ini ditunjang dengan beberapa tempat wisata yang memang sudah ada sejak jaman dulu seperti Selecta. Seiring berjalannya waktu tempat wisata di Kota Batu semakin bertambah jumlahnya baik itu wisata alam maupun wisata buatan, apalagi sejak dicanangkannya Kota Batu sebagai Kota Wisata pada tahun 2010, maka pembangunan di bidang pariwisata semakin digalakkan.

Kunjungan di objek wisata yang ada di Kota Batu dari tahun 2012 sampai 2013 secara umum mengalami peningkatan. Dari beberapa tempat wisata di Kota Batu BNS dan Selekta mengalami kenaikan jumlah pengunjung dibandingkan tahun 2012. Sebaliknya objek wisata Jatim Park serta Kusuma Agro mengalami penurunan jumlah pengunjung pada tahun 2013. Sebagai tempat wisata yang sudah beroperasi sejak jaman Belanda, Selecta masih meiliki daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang mengunjungi Kota Batu. Kenaikan jumlah pengunjung Selecta mencapai 42 lebih persen dibandingkan tahun 2011.

Pada bulan Februari 2013 pengunjung terbanyak di Selecta, sedangkan di BNS pengunjung terbanyak terjadi pada bulan Juli yang bersamaan dengan kegiatan liburan sekolah.

Adanya tempat wisata baru membuat banyak alternatif bagi para wisatawan yang berkunjung ke Batu, sehingga ada beberapa tempat wisata yang sedikit mengalami penurunan jumlah pengunjung.

Selain banyak tempat wisata Kota Batu juga mempunyai organisasi kesenian dan budaya yang tersebar di tiga kecamatan yaitu Kecamatan Batu 70 organisasi, Kecamatan Junrejo 66 organisasi dan Kecamatan Bumiaji 46 organisasi. Sebagai penunjang kegiatan pariwisata di Kota Batu.

Pengunjung Objek Wisata
Tahun 2011—2013

Jumlah Pengunjung	2011	2012	2013
Jatim Park (1&2)	777.834	804.679	345.644
Selecta	475.211	528.818	756.174
Kusuma Agro	63.474	16.230	15.414
Cangar	337.462	229.889	232.203
BNS	323.303	294.444	310.226

Sumber : BPS Kota Batu

***** Tahukah Anda**

Kunjungan wisatawan ke Jatimpark dan Selekta tahun 2012 mengalami kenaikan.

Persentase Pengunjung Objek Wisata Dirinci Menurut Bulan dan Tempat Wisata di Kota Batu, 2013

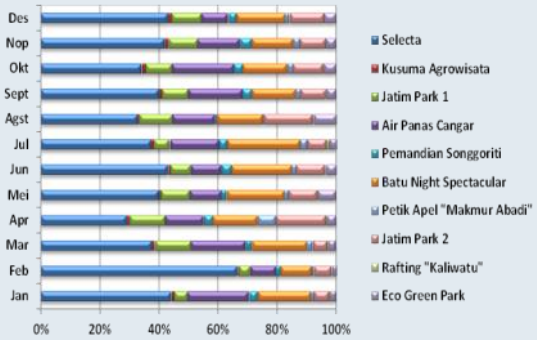

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota

http://batukota.bps.go.id

13 TRANSPORTASI & KOMUNIKASI

33 persen jalan di Kota Batu kondisinya rusak.

Panjang Jalan Dirinci Menurut Kondisi Permukaan Jalan

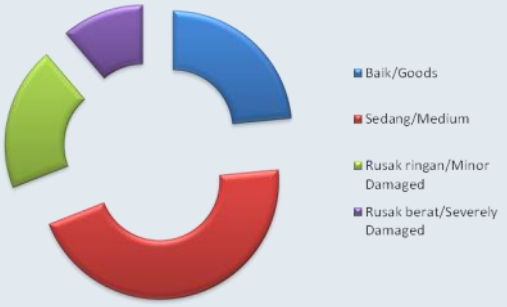

Sumber: Dinas Pengairan dan Bina Marga Kota

Banyaknya Surat Pos dan Paket
Tahun 2011-2013

Jenis Barang	2011	2012	2013
Dalam negeri			
Dikirim	26.100	41.972	23.356
Diterima	47.524	239.154	286.985
Luar Negeri			
Dikirim	2.969	1.080	258
Diterima	4.269	1.329	1.595
Paket			
Dikirim	2.127	2.298	1.598
Diterima	10.304	2.383	2.860

Jalan sebagai sarana penunjang transportasi memiliki peran yang sangat penting khususnya untuk transportasi darat. Pada tahun 2013 di Kota Batu hanya ada dua kategori jalan yaitu jalan provinsi sepanjang 39,5 Km dan jalan kota sepanjang 471,83 Km. Jalan Kota dibandingkan tahun 2012 tidak ada penambahan. Jalan provinsi jenis permukaannya aspal dengan kondisi sedang dan termasuk jalan kelas I. Sedangkan jalan kota dari 471,83 km, 66,8 persen permukaan aspal sisanya kerikil dan tanah.

***** Tahukah Anda**

Jalan di Kota Batu yang termasuk kategori kelas II hanya sepanjang 39,95 km atau 8,5 persen dari total jalan seluruhnya.

Kalau dibedakan menurut kondisi jalan dari seluruh jalan Kota yang ada hanya 23,49 persen yang kondisinya baik, 45,57 persen kondisi sedang dan 30,94 persen kondisinya rusak ringan sampai berat. Jalan yang ada di Kota Batu 74,68 persen termasuk kelas III, Hanya 15,5 persen yang termasuk kelas I dan II.

Selama tahun 2013 jumlah mobil penumpang yang datang di Terminal Batu sebanyak 120.817 kendaraan sedangkan yang berangkat sebanyak 127.175 kendaraan. Jumlah kendaraan yang wajib uji di Kota Batu pada tahun 2013 sebanyak 16.410 kendaraan yang terdiri dari mobil penumpang 10.885 kendaraan, mobil barang 5.415 kendaraan dan sisanya kendaraan bus dan kereta gandeng.

Pada tahun 2013 surat yang terkirim dari Kota Batu sejumlah 23.614, hampir 99 persen merupakan surat dalam negeri. Di Kota Batu ada 1.598 paket yang dikirim sedangkan paket yang diterima di Kantor Pos Batu selama tahun 2013 sebanyak 2.860 buah.

http://batukota.bps.go.id

PERBANKAN & INVESTASI

14

Dana perbankan yang berupa Giro mencapai 2,96 trilyun pada tahun 2013.

Jumlah kantor bank yang terdapat di Kota Batu pada tahun 2013 sejumlah 31 unit. Dari 31 unit kantor Bank yang ada di Kota Batu 26 unit merupakan bank konvensional sedangkan 5 unit Bank Syariah. Apabila dibedakan jenis bank maka di Kota Batu ada 16 unit Bank Umum dan 15 unit BPR. Sedangkan menurut jenis kantornya ada 11 kantor pusat, 4 kantor cabang, 12 kantor cabang pembantu dan 4 kantor kas.

Kredit Usaha Kecil yang disalurkan oleh perbankan di Kota Batu pada tahun 2013 mencapai 3.829.387 juta, dibandingkan dengan tahun 2012 yang hanya 1.378.609. Dari sembilan sektor ekonomi nilai terbanyak kredit usaha kecil digunakan pada sektor pertanian yaitu sebesar 528.477 juta.

Statistik Perbankan
Tahun 2011—2013

Uraian	2011	2012	2013
Jumlah Kantor Bank (Unit)	31	32	31
Dana Perbankan (Trilyun)	2,35	2,94	4,43
Giro (Trilyun)	1,22	1,67	2,96
Deposito (Trilyun)	0,46	0,47	0,53
Tabungan (Trilyun)	0,66	0,79	0,94

Sumber : Bank Indonesia Cabang Malang

http://batukota.bps.go.id

***** Tahukah Anda**

Besarnya dana tabungan yang dikumpulkan masyarakat pada tahun 2013 naik 18,99 persen dibandingkan tahun 2012.

Kenaikan jumlah tabungan tersebut diikuti dengan kenaikan jumlah dana bank yang berasal dari giro, dan deposito. Selama periode 2012-2013, dana perbankan naik 50 persen lebih. Tahun 2012 sebesar Rp 2,94 trilyun menjadi Rp. 4,43 trilyun pada tahun 2013. Selama periode tersebut,giro memiliki kontribusi paling besar dari total dana bank yang tersimpan. Simpanan berjangka berkontribusi sekitar 66,82 persen atau sebanyak Rp 2,96 trilyun. Tabungan dan deposito mengalami kenaikan masing-masing sebesar 12,77 persen dan 18,99 persen.

Dana Perbankan Tahun 2013
(Trilyun)

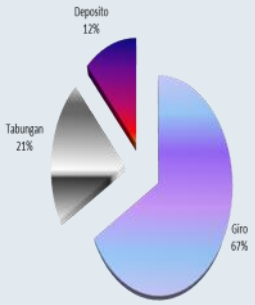

Sumber : Bank Indonesia Cabang Malang

14 PERBANKAN & INVESTASI

Hanya ada satu KUD dan 177 Non KUD di Kota Batu

Statistik Lembaga Keuangan
Tahun 2012—2013

Uraian	2011	2012	2013
Jumlah Koperasi	174	175	178
KUD	1	1	1
Non KUD	173	174	177
Jumlah Anggota	28.216	29.412	37.362
Sisa Hasil Usaha (Juta)	2.851	1.751	1.977

Sumber : Batu Dalam Angka 2014

Tahun 2013

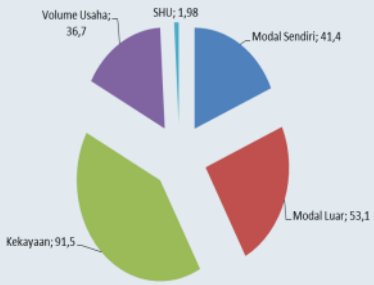

Sumber : Batu Dalam Angka 2014

Pada tahun 2013 terjadi penambahan jumlah perusahaan lembaga keuangan bukan bank, jumlah koperasi di Kota Batu 178 yaitu terdiri dari 1 KUD dan 177 non KUD, sedangkan pegadaian 1 perusahaan dan asuransi 2 perusahaan.

Dari 178 koperasi di Kota Batu hanya 1 unit yang merupakan Kopersi Unit Desa. Koperasi Non KUD di Kota Batu sebagian besar usahanya jenis serba usaha yaitu sebanyak 152 koperasi. Pada tahun 2012 anggota koperasi di Kota Batu 29.412 orang meningkat menjadi 37.362 orang pada tahun 2013. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran berkoperasi sebagai soko guru ekonomi rakyat mulai diminati oleh masyarakat Kota Batu.

http://batukota.bps.go.id

***** Tahukah Anda**

Dari 178 Koperasi di Kota Batu yang merupakan KUD hanya ada 1(satu)..

Jumlah koperasi di Kota Batu tersebar di 3 Kecamatan yaitu Kecamatan Batu, Junrejo dan Bumiaji. Dari ketiga kecamatan paling banyak koperasi ada di Kecamatan Batu yaitu sebanyak 102 buah Di Junrejo dan Bumiaji masing-masing 39 dan 37 buah. Hal ini menunjukkan bahwa Kecamatan Batu merupakan pusat kegiatan ekonomi. SHU yang diperoleh koperasi se-Kecamatan Batu mencapai 0,8 milyar atau sekitar 43,92 persen dari seluruh SHU.

PENGELUARAN PENDUDUK

Pengeluaran penduduk tahun 2013 untuk kategori non makanan jauh lebih besar dibandingkan dengan pengeluaran untuk makanan.

15

Tingkat kesejahteraan masyarakat dari sisi ekonomi dapat diukur dari pendapatan yang diterima masyarakat. Pengeluaran penduduk untuk kebutuhan konsumsi dapat mencerminkan tingkat kemampuan ekonomi penduduk. Secara umum kemampuan ekonomi (daya beli) penduduk akan memberikan gambaran tentang tingkat kesejahteraan masyarakat.

Pengeluaran penduduk sebulan pada tahun 2013 terbesar pada golongan pengeluaran Rp. 500.000-Rp.749.999, dengan persentase 31,34 persen. Golongan pengeluaran terbanyak kedua yaitu, 29,40 persen termasuk dalam golongan pengeluaran Rp. 300.000—Rp. 499.999. Pada golongan pengeluaran Rp.200.000– Rp.299.999 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2012 yaitu hanya sebesar 7,42 persen.

Pergeseran persentase pengeluaran penduduk dari kelas pengeluaran yang lebih rendah ke kelompok pengeluaran yang lebih tinggi, dapat mencerminkan dua hal yaitu sebagai gambaran terjadinya peningkatan harga berbagai kebutuhan rumah tangga atau adanya peningkatan kesejahteraan. Meningkatnya kesejahteraan rumahtangga biasanya juga ditandai dengan semakin berkurangnya proporsi pengeluaran untuk keperluan makanan dan bergeser pada keperluan bukan makanan.

Persentase pengeluaran rata-rata perkapita sebulan untuk makanan mengalami penurunan dari 48,66 persen menjadi 47,74 persen. Sebaliknya, persentase pengeluaran rata-rata perkapita sebulan untuk non makanan yang semula 51,34 persen naik menjadi 52,26 persen di tahun 2013. Hal ini menggambarkan pola konsumsi masyarakat perkotaan dimana kebutuhan non makanan lebih besar dari makanan.

Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Perkapita Tahun 2012—2013

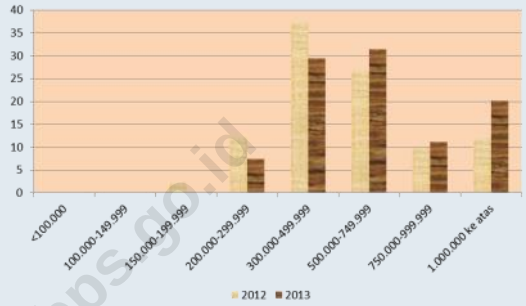

Sumber : Susenas 2012—2013

http://batukota.bps.go.id

***** Tahukah Anda**

Pengeluaran penduduk perkapita di Kota Batu pada kelompok ≥ Rp. 500.000 mencapai 31,34 persen.

Persentase Pengeluaran Rumah Tangga Menurut Jenis Pengeluaran Perkapita Sebulan Tahun 2012—2013

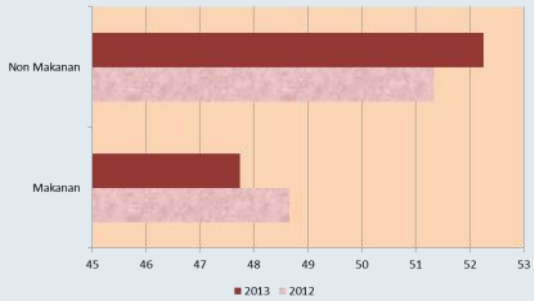

Sumber : Susenas 2012-2013

16 PENDAPATAN REGIONAL

Pertumbuhan ekonomi Kota Batu mencapai 8,20 persen. Sektor Konstruksi mengalami pertumbuhan sebesar 13,79 persen.

Perkembangan PDRB
Tahun 2011—2013

Uraian	2011	2012	2013
PDRB ADHK (Milyar)	1.547,39	1.674,98	1.812,31
PDRB ADHB (Milyar)	3.697,78	4.185,99	4.833,74
PDRB/Kapita ADHK (Ribu)	6.674	7.167	7.621
PDRB/Kapita ADHB (Ribu)	15.950	17.911	20.326
Pertumbuhan Ekonomi	8,04	8,25	8,20

Sumber : BPS Kota Batu

***** Tahukah Anda**

PDRB perkapita Kota Batu tahun 2012 mencapai 17.911.381 rupiah.

Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2013

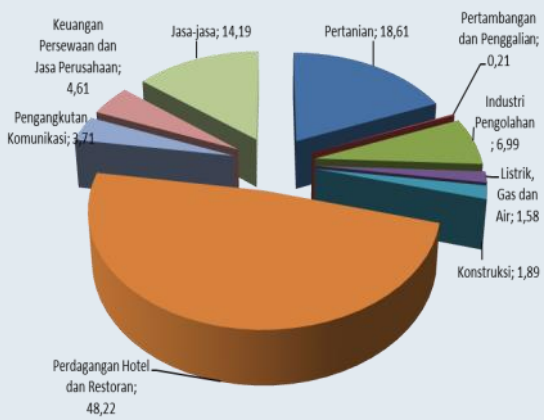

Sumber : BPS Kota Batu

Ditinjau dari pendekatan produksi, PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Kota Batu pada tahun 2013 mencapai 4.833,74 milyar. Apabila dibandingkan tahun 2012 maka ada kenaikan sebesar 15,47 persen. Pendukung utama PDRB ADHB Kota Batu tahun 2013 adalah sektor perdagangan, hotel dan restaurant, sektor pertanian dan sektor jasa-jasa yang masing-masing mencapai 2.419,58 milyar, 836,19 milyar dan 744,74 milyar.

Perkembangan ekonomi Kota Batu atas dasar harga konstan tidak berbeda jika dibandingkan dengan harga berlaku. PDRB ADHK pada tahun 2013 mencapai 1.812,31 milyar naik sekitar 8,2 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

Pertumbuhan PDRB pada tahun 2013 cukup tinggi yakni sebesar 8,20 persen. Laju pertumbuhan sektor PDRB tertinggi masih pada sektor bangunan dimana tahun 2013 sebesar 13,79 persen. Berikutnya sektor angkutan dan komunikasi sebesar 9,32 persen dan sektor perdagangan, hotel dan restoran sebesar 9,10 persen. Sektor pertambangan dan penggalian merupakan sektor yang laju pertumbuhannya rendah yaitu sebesar 4,6 persen.

Laju inflasi Kota Batu selama tahun 2013. yang diukur dengan indeks implisit PDRB mencapai 6,72 persen sementara tahun sebelumnya mencapai 4,58 persen.

Pada tahun 2012 PDRB perkapita sebesar 17.911 ribu dan kemudian meningkat menjadi 20.236 ribu pada tahun 2013. Apabila pengaruh perubahan harga dikeluarkan maka PDRB perkapita atas dasar harga konstan pada tahun 2013 mencapai 7.621 ribu.

Kemajuan ekonomi Kota Batu, tidak terlepas dari kebijakan Pemerintah Kota Batu yang selalu mendorong investor dan pelaku ekonomi yang bersifat UMKM untuk tetap berpartisipasi dalam membangun Kota Batu sebagai Kota Wisata.

http://batukota.bps.go.id

LAMPIRAN

http://batukota.bps.go.id

http://batukota.bps.go.id

Tabel : 1

Besarnya NIlai IPM dan Peringkat Kab/Kota se-Jawa Timur

Tahun 2013

Kode	Kabupaten/Kota	IPM (2013)	Peringkat
3578	Kota Surabaya	78,97	1
3573	Kota Malang	78,78	2
3572	Kota Blitar	78,70	3
3576	Kota Mojokerto	78,66	4
3577	Kota Madiun	78,17	5
3515	Kabupaten Sidoarjo	78,15	6
3571	Kota Kediri	77,80	7
3525	Kabupaten Gresik	76,36	8
3579	**Kota Batu**	76,09	9
3574	Kota Probolinggo	75,94	10
3516	Kabupaten Mojokerto	75,26	11
3505	Kabupaten Blitar	74,92	12
3504	Kabupaten Tulungagung	74,79	13
3575	Kota Pasuruan	74,75	14
3517	Kabuapten Jombang	74,47	15
3503	Kabupaten Trenggalek	74,44	16
3520	Kabupaten Magetan	74,34	17
3500	**Jawa Timur**	73,54	
3501	Kabupaten Pacitan	73,36	18
3506	Kabupaten Kediri	73,29	19
3502	Kabupaten Ponorogo	72,61	20
3518	Kabupaten Nganjuk	72,49	21
3507	Kabupaten Malang	72,34	22
3524	Kabupaten Lamongan	71,81	23
3519	Kabupaten Madiun	71,46	24
3510	Kabupaten Banyuwangi	71,02	25
3521	Kabupaten Ngawi	70,86	26
3523	Kabupaten Tuban	70,04	27
3514	Kabupaten Pasuruan	69,77	28
3508	Kabupaten Lumajang	69,50	29
3522	Kabupaten Bojonegoro	68,32	30
3528	Kabupaten Pamekasan	67,17	31
3529	Kabupaten Sumenep	66,89	32
3509	Kabupaten Jember	66,60	33
3526	Kabupaten Bangkalan	66,19	34
3512	Kabupaten Situbondo	65,73	35
3511	Kabupaten Bondowoso	65,39	36
3513	Kabupaten Probolinggo	65,19	37
3527	Kabupaten Sampang	62,39	38

Sumber : IPM Kota Batu 2013

http://batukota.bps.go.id

Tabel : 2

Jumlah Tamu Menurut Asal Tamu Tahun 2013

Bulan		Berbintang		Melati		Jumlah
		Asing	Domestik	Asing	Domestik	
1. Januari		580	14.576	5	78.080	93.241
2. Februari		618	9.364	5	57.159	67.146
3. Maret		1.000	15.960	1	70.101	87.122
4. April		429	16.431	3	63.955	80.818
5. Mei		703	14.120	3	84.186	99.012
6. Juni		133	15.804	5	91.528	107.470
7. Juli		639	9.425	5	99.850	109.919
8. Agustus		1.382	16.370	3	48.605	66.360
9. September		1.014	32.099	2	92.017	125.132
10. Oktober		1.017	37.370	2	63.851	102.240
11. Nopember		411	16.151	3	78.441	95.006
12. Desember		131	24.612	3	96.892	131.638
Kota Batu	2013	8.117	232.282	40	924.665	1.165.104
	2012	7.826	211.095	30	934.072	1.143.023
	2011	6.806	195.459	20	855.421	1.057.906

Sumber : BPS Kota Batu

http://batukota.bps.go.id

Tabel : 3

Rata—Rata Lamanya Tamu Menginap Menurut Asal Tamu dan Jenis Hotel Tahun 2013

Bulan		Berbintang		Melati		Rata-rata
		Asing	Domestik	Asing	Domestik	
1. Januari		1,59	1,65	1,28	1,21	1,43
2. Februari		1,77	1,77	1,16	1,34	1,46
3. Maret		1,91	2,1	1,37	1,37	1,69
4. April		1,87	1,87	1,33	1,39	1,62
5. Mei		1,49	2,10	1,55	1,44	1,65
6. Juni		1,55	1,65	1,21	1,15	1,39
7. Juli		1,69	2,19	1,03	1,26	1,54
8. Agustus		1,90	1,48	1,16	1,28	1,46
9. September		1,47	1,35	1,10	1,22	1,29
10. Oktober		1,78	2,18	1,43	1,34	1,68
11. Nopember		1,75	1,68	1,33	1,35	1,53
12. Desember		1,65	1,70	1,06	1,16	1,39
Kota Batu	2013	1,70	1,81	1,25	1,28	1,51
	2012	1.68	1,79	1,23	1,23	1,35
	2011	1,94	1,59	1,29	1,29	1,36

Sumber : BPS Kota Batu

http://batukota.bps.go.id

Tabel : 4

Tingkat Penghunian Kamar Menurut Jenis Hotel Tahun 2013

Bulan		Berbintang	Melati	Jumlah
1. Januari		56,64	39,60	48,12
2. Februari		59,14	42,04	50,59
3. Maret		57,70	43,44	50,57
4. April		52,14	38,98	45,56
5. Mei		63,28	44,78	54,03
6. Juni		52,52	44,72	48,62
7. Juli		54,54	34,62	44,58
8. Agustus		56,84	44,70	50,77
9. September		56,80	46,78	51,79
10. Oktober		58,76	46,38	52,57
11. Nopember		59,00	43,56	51,28
12. Desember		59,40	46,14	52,77
Kota Batu	2013	57,23	42,98	50,10
	2012	57,04	41,25	42,54
	2011	48,71	38,17	39,71

Sumber : BPS Kota Batu

http://batukota.bps.go.id

Tabel : 5

Tingkat Penghunian Tempat Tidur Menurut Jenis Hotel Tahun 2013

Bulan		Berbintang	Melati	Jumlah
1. Januari		58,95	47,95	53,45
2. Februari		58,45	48,15	53,30
3. Maret		59,08	48,08	53,58
4. April		58,89	47,81	53,35
5. Mei		58,16	47,77	52,97
6. Juni		58,32	49,97	54,15
7. Juli		59,2	48,08	53,64
8. Agustus		59,33	47,73	53,53
9. September		58,53	49,07	53,80
10. Oktober		59,9	49,09	54,50
11. Nopember		58,78	49,52	54,15
12. Desember		59,3	49,06	54,18
Kota Batu	2013	58,91	48,52	53,72
	2012	58,36	48,14	49,33
	2011	55,08	41,69	44,11

Sumber : BPS Kota Batu

http://batukota.bps.go.id

Tabel : 6

Malam Kamar Terpakai Menurut Jenis Hotel Tahun 2013

Bulan		Berbintang	Melati	Jumlah
1. Januari		13.636	63.700	77.336
2. Februari		13.344	57.749	71.093
3. Maret		12.697	65.120	77.817
4. April		12.871	65.040	77.911
5. Mei		13.232	63.511	76.743
6. Juni		13.892	84.318	98.210
7. Juli		13.164	.61.943	75.107
8. Agustus		13.656	60.212	73.868
9. September		13.321	70.680	84.001
10. Oktober		13.821	67.088	80.909
11. Nopember		13.129	69.315	82.444
12. Desember		13.656	60.668	74.324
Kota Batu	2013	160.419	789.344	949.763
	2012	159.301	788.932	948.233
	2011	135.776	623.902	759.678

http://batukota.bps.go.id

Sumber : BPS Kota Batu

Tabel : 7

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku

Tahun 2009- 2013 (Juta Rupiah)

No.	Sektor/ Sub-sektor	2009*)	2010*)	2011*)	2012*)	2013**)
I	Pertanian	531.163,35	590.056,43	660.771,82	740.000,41	836.193,75
	1.1. Tanaman Bahan Makanan	458.035,95	509.968,10	571.164,28	643.722,49	727.406,41
	1.2. Tanaman Perkebunan	2.436,86	2.702,57	2.972,83	3.191,47	3.590,40
	1.3. Peternakan	68.892,34	75.406,73	84.455,54	90.678,31	102.466,50
	1.4. Kehutanan	1.127,97	1.244,18	1.356,15	1.483,96	1.676,88
	1.5. Perikanan	670,23	734,85	823,03	924,18	1.053,57
II	Pertambangan Dan Penggalian	6.093,59	6.798,54	7.546,38	8.423,70	9.287,25
	2.1. Pertambangan Migas	-	-	-	-	-
	2.2. Pertambangan Non Migas	-	-	-	-	-
	2.3. Penggalian	6.093,59	6.798,54	7.546,38	8.423,70	9.287,25
III	Industri Pengolahan	200.089,42	219.595,87	239.919,79	261.715,78	298.822,49
	3.1. Makanan, Minuman & Tembakau	94.955,24	105.829,96	116.412,95	129.233,60	149.033,97
	3.2. Tekstil, Kulit & Alas Kaki	15.698,89	17.218,97	18.940,87	20.987,91	23.926,22
	3.3. Barang dari Kayu & Hasil Hutan Lain	24.928,03	26.998,00	29.157,83	30.815,73	34.821,77
	3.4. Kertas & Barang Cetakan	8.283,48	8.963,62	9.770,35	11.258,86	12.835,10
	3.5. Pupuk Kimia & Barang dari Karet	15.832,92	16.807,91	18.320,62	19.236,65	21.545,05
	3.6. Semen & Barang Galian Non Logam	33.204,81	35.569,53	38.415,09	40.335,85	45.579,51
	3.7. Logam Dasar Besi & Baja	-	-	-	-	-
	3.8. Alat Angkutan, Mesin & Peralatan	1.986,58	2.226,35	2.382,19	2.601,30	2.965,49
	3.9. Barang-barang Lainnya	5.199,47	5.981,54	6.519,88	7.245,88	8.115,38
IV	Listrik Dan Air Bersih	42.447,96	47.014,29	51.660,36	57.543,38	64.958,66
	4.1. Listrik	37.480,38	41.478,46	45.626,31	51.007,62	57.638,61
	4.2. Air Bersih	4.967,58	5.535,83	6.034,05	6.535,76	7.320,05
V	B a n g u n a n	49.774,12	61.965,45	74.296,58	89.011,41	108.473,00
VI	Perdagangan, Hotel Dan Restoran	1.360.959,46	1.578.555,55	1.812.300,72	2.062.915,76	2.419.584,81
	6.1. Perdagangan	947.334,86	1.085.824,87	1.248.698,60	1.411.133,53	1.652.803,56
	6.2. Hotel	332.447,25	398.273,46	454.031,74	526.733,33	620.475,99
	6.3. Restoran	81.177,35	94.457,23	109.570,39	125.048,91	146.305,26
VII	Pengangkutan Dan Komunikasi	102.468,73	113.495,57	124.971,05	139.119,60	158.076,04
	a. Angkutan	49.611,14	53.186,14	57.991,80	63.491,39	70.457,17
	1. Angkutan Rel	-	-	-	-	-
	2. Angkutan Jalan Raya	47.859,04	51.294,71	55.911,24	61.206,80	67.939,55
	3. Angkutan Laut	-	-	-	-	-
	4. Angkutan Penyebrangan	-	-	-	-	-
	5. Angkutan Udara	-	-	-	-	-
	6. Jasa Penunjang Angkutan	1.752,10	1.891,42	2.080,56	2.284,59	2.517,62
	b. Komunikasi	52.857,59	60.309,43	66.979,25	75.628,21	87.618,87
	1. Pos dan Telekomunikasi	49.700,68	56.731,56	62.972,04	71.120,64	82.499,94
	2. Jasa Penunjang Komunikasi	3.156,91	3.577,87	4.007,21	4.507,57	5.118,94
VIII	Keuangan, Persewaan Dan					
	Jasa Perusahaan	114.603,63	127.881,73	144.356,85	164.974,70	193.601,72
	8.1. Bank	3.895,88	4.589,62	5.186,27	5.845,58	6.873,15
	8.2. Lembaga Keuangan Bukan Bank	27.898,07	31.344,63	34.792,54	39.532,17	45.857,32
	8.3. Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-	-
	8.4. Sewa Bangunan	72.917,51	80.895,47	92.220,84	105.931,88	125.703,03
	8.5. Jasa Perusahaan	9.892,17	11.052,01	12.157,21	13.665,07	15.168,22
IX	Jasa - Jasa	444.089,72	510.401,61	581.955,12	662.282,88	744.741,70
	a. Pemerintahan Umum	246.570,49	289.209,84	332.591,32	379.250,89	426.657,25
	b. Swasta	197.519,23	221.191,76	249.363,80	283.031,99	318.084,45
	1. Sosial Kemasyarakatan	45.886,10	50.878,21	56.983,59	64.932,77	73.374,03
	2. Hiburan dan Kebudayaan	45.116,76	54.300,94	62.446,08	71.668,38	80.268,59
	3. Perorangan & Rumahtangga	106.516,37	116.012,62	129.934,13	146.430,84	164.441,83
Produk Domestik Regional Bruto		2.851.689,98	3.255.765,04	3.697.778,68	4.185.987,61	4.833.739,43

Sumber : PDRB Kota Batu 2013

**) Angka Diperbaiki*

***) Angka Sementara*

http://batukota.bps.go.id

Tabel : 8

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan

Tahun 2009- 2013 (Juta Rupiah)

No.	Sektor/ Sub-sektor	2009*)	2010*)	2011*)	2012*)	2013**)
I	Pertanian	276.609,23	291.877,84	306.163,18	319.584,97	337.202,44
	1.1. Tanaman Bahan Makanan	238.101,55	250.935,28	262.811,39	274.180,08	289.792,36
	1.2. Tanaman Perkebunan	1.393,85	1.463,54	1.522,08	1.594,40	1.661,37
	1.3. Peternakan	36.122,24	38.439,38	40.745,74	42.690,49	44.568,87
	1.4. Kehutanan	580,38	601,99	620,05	640,25	672,26
	1.5. Perikanan	411,21	437,66	463,92	479,75	507,58
II	Pertambangan Dan Penggalian	3.024,26	3.223,58	3.417,00	3.592,02	3.757,25
	2.1. Pertambangan Migas	-	-	-	-	-
	2.2. Pertambangan Non Migas	-	-	-	-	-
	2.3. Penggalian	3.024,26	3.223,58	3.417,00	3.592,02	3.757,25
III	Industri Pengolahan	97.984,13	104.082,34	110.355,44	117.606,77	126.592,42
	3.1. Makanan, Minuman & Tembakau	46.561,05	50.016,62	53.617,79	57.914,85	63.127,19
	3.2. Tekstil, Kulit & Alas Kaki	7.840,82	8.432,86	8.938,83	9.575,16	10.264,57
	3.3. Barang dari Kayu & Hasil Hutan Lain	11.884,07	12.678,27	13.312,19	14.010,92	14.893,61
	3.4. Kertas & Barang Cetakan	3.755,32	3.905,53	4.100,81	4.346,86	4.738,07
	3.5. Pupuk Kimia & Barang dari Karet	8.386,08	8.637,66	9.096,79	9.542,60	10.134,24
	3.6. Semen & Barang Galian Non Logam	15.672,26	16.299,15	16.951,11	17.668,18	18.604,59
	3.7. Logam Dasar Besi & Baja	-	-	-	-	-
	3.8. Alat Angkutan, Mesin & Peralatan	1.012,37	1.052,87	1.094,98	1.140,68	1.201,14
	3.9. Barang-barang Lainnya	2.872,16	3.059,38	3.242,94	3.407,51	3.629,00
IV	Listrik Dan Air Bersih	20.357,01	22.178,68	24.148,01	26.316,89	28.629,20
	4.1. Listrik	17.880,15	19.503,67	21.259,00	23.194,54	25.282,05
	4.2. Air Bersih	2.476,85	2.675,00	2.889,00	3.122,34	3.347,15
V	B a n g u n a n	20.655,02	23.261,36	26.514,25	30.105,11	34.257,61
VI	Perdagangan, Hotel Dan Restoran	616.184,16	668.027,72	729.736,87	801.021,08	873.950,21
	6.1. Perdagangan	405.670,90	438.553,53	477.906,74	523.581,15	570.250,61
	6.2. Hotel	174.066,00	189.612,96	207.899,39	228.873,35	250.616,32
	6.3. Restoran	36.447,26	39.861,23	43.930,74	48.566,58	53.083,27
VII	Pengangkutan Dan Komunikasi	48.009,81	51.695,08	56.363,52	61.585,33	67.324,42
	a. Angkutan	19.634,86	20.849,40	22.619,47	24.486,64	26.269,95
	1. Angkutan Rel	-	-	-	-	-
	2. Angkutan Jalan Raya	18.786,67	19.938,13	21.634,42	23.432,49	25.143,06
	3. Angkutan Laut	-	-	-	-	-
	4. Angkutan Penyebrangan	-	-	-	-	-
	5. Angkutan Udara	-	-	-	-	-
	6. Jasa Penunjang Angkutan	848,19	911,26	985,05	1.054,15	1.126,89
	b. Komunikasi	28.374,95	30.845,69	33.744,04	37.098,69	41.054,47
	1. Pos dan Telekomunikasi	26.703,57	29.029,73	31.782,81	34.989,77	38.793,72
	2. Jasa Penunjang Komunikasi	1.671,39	1.815,96	1.961,24	2.108,91	2.260,75
VIII	Keuangan, Persewaan Dan Jasa Perusahaan	60.108,19	65.405,56	71.027,65	77.129,31	83.474,17
	8.1. Bank	1.640,58	1.768,39	1.922,26	2.067,59	2.233,00
	8.2. Lembaga Keuangan Bukan Bank	14.147,09	15.249,15	16.456,59	17.643,99	18.932,00
	8.3. Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-	-
	8.4. Sewa Bangunan	39.127,23	42.874,87	46.804,86	51.213,15	55.719,90
	8.5. Jasa Perusahaan	5.193,29	5.513,16	5.843,95	6.204,58	6.589,27
IX	Jasa - Jasa	189.060,80	202.441,74	219.661,37	238.041,05	257.127,27
	a. Pemerintahan Umum	88.177,41	94.029,04	103.251,66	112.446,76	121.667,39
	b. Swasta	100.883,39	108.412,70	116.409,71	125.594,30	135.459,88
	1. Sosial Kemasyarakatan	22.176,27	23.691,54	25.294,86	27.212,55	29.335,13
	2. Hiburan dan Kebudayaan	20.199,12	21.828,20	23.790,45	25.917,88	27.991,31
	3. Perorangan & Rumahtangga	58.508,00	62.892,96	67.324,40	72.463,86	78.133,43
Produk Domestik Regional Bruto		1.331.992,60	1.432.193,90	1.547.387,28	1.674.982,52	1.812.314,99

Sumber : PDRB Kota Batu 2013 **) Angka Diperbaiki* ***) Angka Sementara*

http://batukota.bps.go.id

Tabel : 9

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku

Tahun 2009 - 2013 (Persen)

No.	Sektor/ Sub-sektor	2009*)	2010*)	2011*)	2012*)	2013**)
I	Pertanian	18,63	18,12	17,87	17,68	17,30
	1.1. Tanaman Bahan Makanan	16,06	15,66	15,45	15,38	15,05
	1.2. Tanaman Perkebunan	0,09	0,08	0,08	0,08	0,07
	1.3. Peternakan	2,42	2,32	2,28	2,17	2,12
	1.4. Kehutanan	0,04	0,04	0,04	0,04	0,03
	1.5. Perikanan	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
II	Pertambangan Dan Penggalian	0,21	0,21	0,20	0,20	0,19
	2.1. Pertambangan Migas	-	-	-	-	-
	2.2. Pertambangan Non Migas	-	-	-	-	-
	2.3. Penggalian	0,21	0,21	0,20	0,20	0,19
III	Industri Pengolahan	7,02	6,74	6,49	6,25	6,18
	3.1. Makanan, Minuman & Tembakau	3,33	3,25	3,15	3,09	3,08
	3.2. Tekstil, Kulit & Alas Kaki	0,55	0,53	0,51	0,50	0,49
	3.3. Barang dari Kayu & Hasil Hutan Lain	0,87	0,83	0,79	0,74	0,72
	3.4. Kertas & Barang Cetakan	0,29	0,28	0,26	0,27	0,27
	3.5. Pupuk Kimia & Barang dari Karet	0,56	0,52	0,50	0,46	0,45
	3.6. Semen & Barang Galian Non Logam	1,16	1,09	1,04	0,96	0,94
	3.7. Logam Dasar Besi & Baja	-	-	-	-	-
	3.8. Alat Angkutan, Mesin & Peralatan	0,07	0,07	0,06	0,06	0,06
	3.9. Barang-barang Lainnya	0,18	0,18	0,18	0,17	0,17
IV	Listrik Dan Air Bersih	1,49	1,44	1,40	1,37	1,34
	4.1. Listrik	1,31	1,27	1,23	1,22	1,19
	4.2. Air Bersih	0,17	0,17	0,16	0,16	0,15
V	B a n g u n a n	1,75	1,90	2,01	2,13	2,24
VI	Perdagangan, Hotel Dan Restoran	47,72	48,48	49,01	49,28	50,06
	6.1. Perdagangan	33,22	33,35	33,77	33,71	34,19
	6.2. Hotel	11,66	12,23	12,28	12,58	12,84
	6.3. Restoran	2,85	2,90	2,96	2,99	3,03
VII	Pengangkutan Dan Komunikasi	3,59	3,49	3,38	3,32	3,27
	a. Angkutan	1,74	1,63	1,57	1,52	1,46
	1. Angkutan Rel	-	-	-	-	-
	2. Angkutan Jalan Raya	1,68	1,58	1,51	1,46	1,41
	3. Angkutan Laut	-	-	-	-	-
	4. Angkutan Penyebrangan	-	-	-	-	-
	5. Angkutan Udara	-	-	-	-	-
	6. Jasa Penunjang Angkutan	0,06	0,06	0,06	0,05	0,05
	b. Komunikasi	1,85	1,85	1,81	1,81	1,81
	1. Pos dan Telekomunikasi	1,74	1,74	1,70	1,70	1,71
	2. Jasa Penunjang Komunikasi	0,11	0,11	0,11	0,11	0,11
VIII	Keuangan, Persewaan Dan Jasa Perusahaan	4,02	3,93	3,90	3,94	4,01
	8.1. Bank	0,14	0,14	0,14	0,14	0,14
	8.2. Lembaga Keuangan Bukan Bank	0,98	0,96	0,94	0,94	0,95
	8.3. Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-	-
	8.4. Sewa Bangunan	2,56	2,48	2,49	2,53	2,60
	8.5. Jasa Perusahaan	0,35	0,34	0,33	0,33	0,31
IX	Jasa - Jasa	15,57	15,68	15,74	15,82	15,41
	a. Pemerintahan Umum	8,65	8,88	8,99	9,06	8,83
	b. Swasta	6,93	6,79	6,74	6,76	6,58
	1. Sosial Kemasyarakatan	1,61	1,56	1,54	1,55	1,52
	2. Hiburan dan Kebudayaan	1,58	1,67	1,69	1,71	1,66
	3. Perorangan & Rumahtangga	3,74	3,56	3,51	3,50	3,40
Produk Domestik Regional Bruto		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : PDRB Kota Batu 2013

**) Angka Diperbaiki*

***) Angka Sementara*

http://batukota.bps.go.id

Tabel : 10

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan

Tahun 2009 - 2013 (persen)

No.	Sektor/ Sub-sektor	2009*)	2010*)	2011*)	2012*)	2013**)
I	Pertanian	20,77	20,38	19,79	19,08	18,61
	1.1. Tanaman Bahan Makanan	17,88	17,52	16,98	16,37	15,99
	1.2. Tanaman Perkebunan	0,10	0,10	0,10	0,10	0,09
	1.3. Peternakan	2,71	2,68	2,63	2,55	2,46
	1.4. Kehutanan	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04
	1.5. Perikanan	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
II	Pertambangan Dan Penggalian	0,23	0,23	0,22	0,21	0,21
	2.1. Pertambangan Migas	-	-	-	-	-
	2.2. Pertambangan Non Migas	-	-	-	-	-
	2.3. Penggalian	0,23	0,23	0,22	0,21	0,21
III	Industri Pengolahan	7,36	7,27	7,13	7,02	6,99
	3.1. Makanan, Minuman & Tembakau	3,50	3,49	3,47	3,46	3,48
	3.2. Tekstil, Kulit & Alas Kaki	0,59	0,59	0,58	0,57	0,57
	3.3. Barang dari Kayu & Hasil Hutan Lain	0,89	0,89	0,86	0,84	0,82
	3.4. Kertas & Barang Cetakan	0,28	0,27	0,27	0,26	0,26
	3.5. Pupuk Kimia & Barang dari Karet	0,63	0,60	0,59	0,57	0,56
	3.6. Semen & Barang Galian Non Logam	1,18	1,14	1,10	1,05	1,03
	3.7. Logam Dasar Besi & Baja	-	-	-	-	-
	3.8. Alat Angkutan, Mesin & Peralatan	0,08	0,07	0,07	0,07	0,07
	3.9. Barang-barang Lainnya	0,22	0,21	0,21	0,20	0,20
IV	Listrik Dan Air Bersih	1,53	1,55	1,56	1,57	1,58
	4.1. Listrik	1,34	1,36	1,37	1,38	1,40
	4.2. Air Bersih	0,19	0,19	0,19	0,19	0,18
V	B a n g u n a n	1,55	1,62	1,71	1,80	1,89
VI	Perdagangan, Hotel Dan Restoran	46,26	46,64	47,16	47,82	48,22
	6.1. Perdagangan	30,46	30,62	30,88	31,26	31,47
	6.2. Hotel	13,07	13,24	13,44	13,66	13,83
	6.3. Restoran	2,74	2,78	2,84	2,90	2,93
VII	Pengangkutan Dan Komunikasi	3,60	3,61	3,64	3,68	3,71
	a. Angkutan	1,47	1,46	1,46	1,46	1,45
	1. Angkutan Rel	-	-	-	-	-
	2. Angkutan Jalan Raya	1,41	1,39	1,40	1,40	1,39
	3. Angkutan Laut	-	-	-	-	-
	4. Angkutan Penyebrangan	-	-	-	-	-
	5. Angkutan Udara	-	-	-	-	-
	6. Jasa Penunjang Angkutan	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06
	b. Komunikasi	2,13	2,15	2,18	2,21	2,27
	1. Pos dan Telekomunikasi	2,00	2,03	2,05	2,09	2,14
	2. Jasa Penunjang Komunikasi	0,13	0,13	0,13	0,13	0,12
VIII	Keuangan, Persewaan Dan Jasa Perusahaan	4,51	4,57	4,59	4,60	4,61
	8.1. Bank	0,12	0,12	0,12	0,12	0,12
	8.2. Lembaga Keuangan Bukan Bank	1,06	1,06	1,06	1,05	1,04
	8.3. Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-	-
	8.4. Sewa Bangunan	2,94	2,99	3,02	3,06	3,07
	8.5. Jasa Perusahaan	0,39	0,38	0,38	0,37	0,36
IX	Jasa - Jasa	14,19	14,14	14,20	14,21	14,19
	a. Pemerintahan Umum	6,62	6,57	6,67	6,71	6,71
	b. Swasta	7,57	7,57	7,52	7,50	7,47
	1. Sosial Kemasyarakatan	1,66	1,65	1,63	1,62	1,62
	2. Hiburan dan Kebudayaan	1,52	1,52	1,54	1,55	1,54
	3. Perorangan & Rumahtangga	4,39	4,39	4,35	4,33	4,31
Produk Domestik Regional Bruto		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : PDRB Kota Batu 2013

**) Angka Diperbaiki*

***) Angka Sementara*

http://batukota.bps.go.id

Tabel : 11

Inflasi Sektoral dari Produk Domestik Regional Bruto

Tahun 2009 - 2013 (persen)

No.	Sektor/ Sub-sektor	2009*)	2010*)	2011*)	2012*)	2013**)
I	Pertanian	2,00	5,28	6,76	7,29	7,10
	1.1. Tanaman Bahan Makanan	2,29	5,64	6,94	8,03	6,91
	1.2. Tanaman Perkebunan	0,29	5,62	5,77	2,48	7,97
	1.3. Peternakan	0,16	2,86	5,66	2,48	8,24
	1.4. Kehutanan	2,33	6,34	5,83	5,97	7,62
	1.5. Perikanan	0,33	3,01	5,66	8,58	7,75
II	Pertambangan Dan Penggalian	3,18	4,67	4,72	6,19	5,40
	2.1. Pertambangan Migas	-	-	-	-	-
	2.2. Pertambangan Non Migas	-	-	-	-	-
	2.3. Penggalian	3,18	4,67	4,72	6,19	5,40
III	Industri Pengolahan	3,49	3,32	3,04	2,36	6,07
	3.1. Makanan, Minuman & Tembakau	4,09	3,75	2,61	2,78	5,80
	3.2. Tekstil, Kulit & Alas Kaki	1,73	1,98	3,77	3,44	6,34
	3.3. Barang dari Kayu & Hasil Hutan Lain	1,18	1,52	2,86	0,42	6,30
	3.4. Kertas & Barang Cetakan	5,19	4,05	3,81	8,71	4,59
	3.5. Pupuk Kimia & Barang dari Karet	1,88	3,07	3,50	0,09	5,46
	3.6. Semen & Barang Galian Non Logam	4,09	3,00	3,85	0,74	7,31
	3.7. Logam Dasar Besi & Baja	-	-	-	-	-
	3.8. Alat Angkutan, Mesin & Peralatan	7,29	7,76	2,88	4,82	8,26
	3.9. Barang-barang Lainnya	6,33	8,00	2,83	5,77	5,16
IV	Listrik Dan Air Bersih	1,16	1,66	0,92	2,21	3,77
	4.1. Listrik	0,90	1,46	0,92	2,47	3,67
	4.2. Air Bersih	3,13	3,18	0,93	0,22	4,48
V	B a n g u n a n	4,94	10,54	5,19	5,52	7,09
VI	Perdagangan, Hotel Dan Restoran	7,87	6,99	5,10	3,70	7,50
	6.1. Perdagangan	7,67	6,02	5,53	3,15	7,54
	6.2. Hotel	8,77	9,98	3,97	5,38	7,58
	6.3. Restoran	7,48	6,39	5,25	3,23	7,04
VII	Pengangkutan Dan Komunikasi	3,68	2,87	0,99	1,88	3,94
	a. Angkutan	4,85	0,96	0,50	1,14	3,44
	1. Angkutan Rel	-	-	-	-	-
	2. Angkutan Jalan Raya	4,87	0,99	0,45	1,07	3,45
	3. Angkutan Laut	-	-	-	-	-
	4. Angkutan Penyebrangan	-	-	-	-	-
	5. Angkutan Udara	-	-	-	-	-
	6. Jasa Penunjang Angkutan	5,16	0,48	1,76	2,61	3,09
	b. Komunikasi	3,30	4,96	1,52	2,70	4,69
	1. Pos dan Telekomunikasi	3,22	5,00	1,38	2,59	4,63
	2. Jasa Penunjang Komunikasi	4,68	4,31	3,70	4,61	5,94
VIII	Keuangan, Persewaan Dan Jasa Perusahaan	4,41	2,55	3,95	5,24	8,43
	8.1. Bank	3,99	9,29	3,95	4,79	8,87
	8.2. Lembaga Keuangan Bukan Bank	1,49	4,23	2,86	5,98	8,11
	8.3. Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-	-
	8.4. Sewa Bangunan	5,63	1,24	4,43	4,98	9,07
	8.5. Jasa Perusahaan	3,65	5,24	3,77	5,87	4,52
IX	Jasa - Jasa	5,08	7,34	5,08	5,02	4,10
	a. Pemerintahan Umum	3,40	9,99	4,73	4,70	3,97
	b. Swasta	6,04	4,21	4,99	5,20	4,20
	1. Sosial Kemasyarakatan	5,32	3,79	4,90	5,92	4,82
	2. Hiburan dan Kebudayaan	12,67	11,37	5,51	5,35	3,70
	3. Perorangan & Rumahtangga	3,66	1,32	4,63	4,70	4,15
Produk Domestik Regional Bruto		5,58	6,18	5,12	4,58	6,72

Sumber : PDRB Kota Batu 2013

**) Angka Diperbaiki*

***) Angka Sementara*

http://batukota.bps.go.id

Tabel : 12

Pertumbuhan Ekonomi Produk Domestik Regional Bruto

Tahun 2009 - 2013 (Persen)

No.	Sektor/ Sub-sektor	2009*)	2010*)	2011*)	2012*)	2013**)
I	Pertanian	6,09	5,52	4,89	4,38	5,51
	1.1. Tanaman Bahan Makanan	6,12	5,39	4,73	4,33	5,69
	1.2. Tanaman Perkebunan	4,91	5,00	4,00	4,75	4,20
	1.3. Peternakan	5,95	6,41	6,00	4,77	4,40
	1.4. Kehutanan	4,12	3,72	3,00	3,26	5,00
	1.5. Perikanan	6,77	6,43	6,00	3,41	5,80
II	Pertambangan Dan Penggalian	5,64	6,59	6,00	5,12	4,60
	2.1. Pertambangan Migas	-	-	-	-	-
	2.2. Pertambangan Non Migas	-	-	-	-	-
	2.3. Penggalian	5,64	6,59	6,00	5,12	4,60
III	Industri Pengolahan	5,59	6,22	6,03	6,57	7,64
	3.1. Makanan, Minuman & Tembakau	7,00	7,42	7,20	8,01	9,00
	3.2. Tekstil, Kulit & Alas Kaki	4,12	7,55	6,00	7,12	7,20
	3.3. Barang dari Kayu & Hasil Hutan Lain	5,13	6,68	5,00	5,25	6,30
	3.4. Kertas & Barang Cetakan	3,33	4,00	5,00	6,00	9,00
	3.5. Pupuk Kimia & Barang dari Karet	2,11	3,00	5,32	4,90	6,20
	3.6. Semen & Barang Galian Non Logam	5,10	4,00	4,00	4,23	5,30
	3.7. Logam Dasar Besi & Baja	-	-	-	-	-
	3.8. Alat Angkutan, Mesin & Peralatan	3,13	4,00	4,00	4,17	5,30
	3.9. Barang-barang Lainnya	5,98	6,52	6,00	5,07	6,50
IV	Listrik Dan Air Bersih	8,93	8,95	8,88	8,98	8,79
	4.1. Listrik	8,91	9,08	9,00	9,10	9,00
	4.2. Air Bersih	9,08	8,00	8,00	8,08	7,20
V	B a n g u n a n	12,44	12,62	13,98	13,54	13,79
VI	Perdagangan, Hotel Dan Restoran	6,97	8,41	9,24	9,77	9,10
	6.1. Perdagangan	6,43	8,11	8,97	9,56	8,91
	6.2. Hotel	7,93	8,93	9,64	10,09	9,50
	6.3. Restoran	8,40	9,37	10,21	10,55	9,30
VII	Pengangkutan Dan Komunikasi	7,19	7,68	9,03	9,26	9,32
	a. Angkutan	4,12	6,19	8,49	8,25	7,28
	1. Angkutan Rel	-	-	-	-	-
	2. Angkutan Jalan Raya	3,98	6,13	8,51	8,31	7,30
	3. Angkutan Laut	-	-	-	-	-
	4. Angkutan Penyebrangan	-	-	-	-	-
	5. Angkutan Udara	-	-	-	-	-
	6. Jasa Penunjang Angkutan	7,21	7,44	8,10	7,02	6,90
	b. Komunikasi	9,42	8,71	9,40	9,94	10,66
	1. Pos dan Telekomunikasi	9,52	8,71	9,48	10,09	10,87
	2. Jasa Penunjang Komunikasi	7,85	8,65	8,00	7,53	7,20
VIII	Keuangan, Persewaan Dan Jasa Perusahaan	6,78	8,81	8,60	8,59	8,23
	8.1. Bank	10,61	7,79	8,70	7,56	8,00
	8.2. Lembaga Keuangan Bukan Bank	7,40	7,79	7,92	7,22	7,30
	8.3. Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-	-
	8.4. Sewa Bangunan	6,50	9,58	9,17	9,42	8,80
	8.5. Jasa Perusahaan	6,00	6,16	6,00	6,17	6,20
IX	Jasa - Jasa	8,43	7,08	8,51	8,37	8,02
	a. Pemerintahan Umum	11,53	6,64	9,81	8,91	8,20
	b. Swasta	5,86	7,46	7,38	7,89	7,86
	1. Sosial Kemasyarakatan	6,37	6,83	6,77	7,58	7,80
	2. Hiburan dan Kebudayaan	7,39	8,07	8,99	8,94	8,00
	3. Perorangan & Rumahtangga	5,15	7,49	7,05	7,63	7,82
Produk Domestik Regional Bruto		6,99	7,52	8,04	8,25	8,20

Sumber : PDRB Kota Batu 2013

**) Angka Diperbaiki*

***) Angka Sementara*

http://batukota.bps.go.id

Statistik Daerah Kota Batu 2014

KOTA BATU

DATA

Mencerdaskan Bangsa

http://batukota.bps.go

BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BATU
Jl. Melati No. 11, Songgokerto, Batu
Telp - Fax : [0341] 512575
e-mail bps3579@yahoo.com